



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN

(Studi Kasus pada UMKM di Pekanbaru)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi S1 Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

DIAN SUKMAWATI

12070123293

**KONSENTRASI KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025/1447 H**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dian Sukmawati
Nim : 12070123293
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Semester : X (Sepuluh)
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pengalaman Keuangan dan Sikap
Keuangan terhadap Perilaku Keuangan(studi kasus pada UMKM di Kota
Pekanbaru)

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING



Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D
NIP. 19730909 200604 2 001

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak

NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Manajemen



Astuti Meflinda, S.E., M.M.,

NIP. 19720513 200701 2 018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Sukmawati
Nim : 12070123293
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Sikap
Keuangan terhadap Perilaku Keuangan(studi kasus pada UMKM di
Kota Pekanbaru)
Tanggal Ujian : 10 Juli 2025

TIM PENGUJI

KETUA

Faiza Muklis, SE, M.Si

NIP. 19741108 200003 2 004



SEKRETARIS

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

NIP. 19860912 202012 1 006



PENGUJI I

Lusiawati, SE, MBA

NIP. 19780527 200710 2 008



PENGUJI II

Rozalinda, SE, MM

NIP. 19820114 202321 2 018



Lampiran surat :

Nomor :

Tanggal :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dian Sukmawati
NIM : 12070123293
Tempat/ Tgl.Lahir : Batam / 07 Agustus 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
Prodi : Manajemen
Judul Skripsi :

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan
dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan
(studi kasus pada UMKM di Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Dian Sukmawati
NIM. 12070123293



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN
KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Umkm Kota Pekanbaru)

OLEH:

DIAN SUKMAWATI

12070123293

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru. Perilaku keuangan yang baik sangat penting bagi pelaku UMKM untuk menjaga kelangsungan usaha dan mencapai kesejahteraan finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM serta secara online melalui aplikasi WhatsApp kepada responden yang tidak dapat dijangkau secara tatap muka. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 239 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Responden yang berpartisipasi adalah pemilik UMKM di bidang makanan dan minuman yang berdomisili di kota Pekanbaru., serta data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi dan sikap keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijak di kalangan UMKM.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, UMKM*

UIN SUSKA RIAU



THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL EXPERIENCE AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL BEHAVIOR

(Case Study of MSMEs in Pekanbaru City)

BY :

DIAN SUKMAWATI

12070123293

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial experience, and financial attitudes on the financial behavior of MSMEs in the food and beverage sector in Pekanbaru City. Good financial behavior is very important for MSMEs to maintain business continuity and achieve financial well-being. This study uses a quantitative approach with a survey method. Primary data was obtained by distributing questionnaires directly to MSMEs and online via the WhatsApp application to respondents who could not be reached face to face. The number of samples in this study was 239 MSMEs selected using a purposive sampling technique. The respondents who participated were MSME owners in the food and beverage sector domiciled in Pekanbaru City, and the data was analyzed using SPSS and SmartPLS software version 4. The results of the study showed that financial knowledge, financial experience, and financial attitudes had a positive and significant effect on financial behavior. These findings emphasize the importance of financial literacy and attitudes in supporting wise financial decision-making among MSMEs.

Keyword : Financial Knowledge, Financial Experience and Financial Attitude On Financial Behavior, MSMEs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan*". Shalawat serta salam tentunya penulis hadirkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan starta 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan serta tantangan, namun berkat do'a, usaha, dukungan, dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tersayang penulis, Ayahanda (Turmanto) dan Ibunda (Dariana) atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini. Dukungan, motivasi, dan kepercayaan yang telah ayah dan ibu berikan membuat penulis mampu melewati setiap tantangan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini untuk bisa mengejar impian dan cita-cita ayah, ibu, dan penulis. Skripsi ini menjadi bukti nyata dari kemampuan dan dedikasi penulis dalam mengejar ilmu pengetahuan. Penulis berharap skripsi ini menjadi hadiah kecil bagi ayah dan ibu sebagai tanda terima kasih atas segala yang telah ayah dan ibu berikan kepada penulis. Penulis berdo'a kepada Allah SWT agar ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang yang diberkahi serta selalu dalam lindungan Allah SWT, dan penulis bisa memberikan hadiah yang lebih dari ini. Selain itu, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK. CA selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhrurrozi, S.E., M.M. selaku sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Ibu Meri Sandora, S.E., M.M. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung.
11. Kakang penulis Kaitna Setiawan dan adik penulis Alif Al Katalius, Khaila dan Giska, terimakasih atas segala bentuk dukungan, doa, dan semangat yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan, secara khusus, penulis sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berterimakasih kepada kakang yang telah membantu secara finansial dan menjadi sosok panutan dalam perjuangan ini. Terimakasih juga kepada adik yang selalu memberi semangat di saat penulis merasa lelah. Doa penulis selalu menyertai kakang dan adik, semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kesuksesan dalam hidup kalian.

12. Kepada seseorang yang memiliki NIM 1923201001, terimakasih sudah menemani dan membantu penulis dari awal kuliah hingga penulis mendapatkan gelar sarjana yang sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama ini dan menjadi keluarga penulis di Pekanbaru.
13. Kepada Paria home yaitu Nadhila Putri Ridarman S.M, Asyiffa Diamanda S.M, Nurvadea Ramadhani S.M dan Azharia Fatia S.M, Sevvilla Saviola Puteri terimakasih sudah menjadi sahabat penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan menjadi keluarga kedua bagi penulis. Terimakasih karna membersamai penulis selama perkuliahan sehat sehat kalian semua.
14. Kepada sahabat penulis Chelly Kuswara, Intan WJ dan Devia salsabila telah menjadi sahabat dan membersamai sahabat dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
15. Kepada teman-teman Angkatan 2020 kelas J manajemen, manajemen keuangan A, karna telah membersamai penulis selama belajar dikelas.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah ikut membantu atas penyelesaian skripsi ini. Atas segala bentuk kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima dan terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 2025
Penulis

DIAN SUKMAWATI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Signifikan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 <i>Theory of Planned Behaviore</i>	8
2.2 Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>).....	9
2.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan	9
2.2.2 Indikator Perilaku Keuangan.....	10
2.2.3 Perilaku Keuangan Menurut Islam.....	10
2.3 Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>)	11
2.3.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan	11
2.4 Pengalaman Keuangan (<i>Financial Experience</i>)	14
2.4.1 Pengertian Pengalaman Keuangan	14
2.4.2 Indikator Pengalaman Keuangan	15
2.5 Sikap Keuangan (<i>Financial Attitude</i>)	15
2.5.1 Pengertian Sikap Keuangan	15
2.5.2 Indikator Sikap Keuangan.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu	18
2.7 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	34
2.8 Variabel Penelitian.....	34
2.8.1 Variabel Independent.....	34
2.8.2 Variabel Dependent	34
2.9 Kerangka Pemikiran	35
2.10 Konsep Operasional Variabel Penelitian	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11	<i>Hipotesis</i>	37
2.11.1	Hubungan Antara Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan	37
2.11.2	Hubungan Antara Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	38
2.11.3	Hubungan Antara Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	38
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Ruang Lingkup	40
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	40
3.2.1	Jenis Data	40
3.2.2	Sumber Data	40
3.3	Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1	Populasi	41
3.3.2	Sampel	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4.1	Kuisisioner	44
3.5	Metode Analisis	45
3.5.1	Analisis Statistik Menggunakan SPSS.....	45
3.5.2	Analisis SEM-PLS	46
3.5.3	Tahapan Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		54
4.1	Sejarah UMKM di Kota Pekanbaru.....	54
4.1.1	Pengenalan Dasar UKM di Pekanbaru.....	57
4.1.2	Pengembangan Sektor UKM di Pekanbaru.....	58
4.1.3	Peran dan Fungsi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pekanbaru.....	59
4.1.4	Kelebihan Usaha Kecil dibandingkan dengan Usaha Besar	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		62
5.1	Data <i>Screening</i> , <i>Cleaning</i> , dan <i>Reverse Coding</i>	62
5.2	Karakteristik Responden.....	62
5.3	Deskripsi Variabel.....	65
5.3.1	Deskripsi Variabel Penelitian	65
5.3.2	Analisis Deskripsi Variabel Financial Behavior (Y)	66
5.3.3	Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengalaman Keuangan.....	69
5.4	Uji Asusmi Klasik.....	71
5.4.1	Uji Normalitas	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.2 Uji Heterokedastisitas	73
5.4.3 Uji Autokorelasi	74
5.4.4 Uji Multikoloniaritas	75
5.5 Analisis SEM-PLS.....	76
5.5.1 Uji Model Pengukuran (<i>Measurement Model</i>).....	76
5.5.2 <i>Assessment for Collinearity Issue</i>	80
5.5.3 Uji Model Struktural (<i>Structural Model</i>)	80
5.6 Pembahasan	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Keterbatasan Penelitian	87
6.3 Saran	88
6.4 Implikasi	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (Theory of Planned Behavior).....	8
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3.1 Hasil G*Power	43
Gambar 3.2 Sampel Persebaran Responden.....	44
Gambar 3.3 Langkah-Langkah Dalam Model Pengukuran	48
Gambar 3.4 Langkah-Langkah Menilai Model Struktural	50
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	72
Gambar 5.2 Uji Heteroskedastisitas	74
Gambar 5.3 Path model dari program SmartPLS 4.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data UMKM Se-Provinsi Riau.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 3.1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan Kota Pekanbaru	42
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert	45
Tabel 3.3 Kriteria analisis SEM-PLS	47
Tabel 5.1 Identifikasi Responden (n=239).....	63
Tabel 5.2 Deskriptif Statistik Deskripsi	66
Tabel 5.3 Tanggapan Responden Tentang Variabel Finacial Behavior	66
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan Keuangan	68
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengalaman Keuangan	69
Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tentang Variabel Sikap Keuangan	71
Tabel 5.7 Uji Kolmogorov	73
Tabel 5.8 Uji Autokorelasi	75
Tabel 5.9 Uji Multikoloniaritas	75
Tabel 5.10 Ringkasan Hasil Model Pengukuran Reflektif.....	78
Tabel 5.11 Discriminant Validity.....	79
Tabel 5.12 Collinearity Issue.....	80
Tabel 5.13 Structural Model Relationship	81
Tabel 5.14 The Coefficient of Determination (R^2).....	82
Tabel 5.15 Effect Size (f^2)	82
Tabel 5.16 Klasifikasi Nilai.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan merupakan bagian penting yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang berhubungan dengan mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Xiao, 2008). Menurut Hilgert et al., (2003) perilaku keuangan didefinisikan sebagai suatu metode yang menjelaskan bagaimana aktivitas seseorang yang berhubungan dengan keuangan, seperti investasi, hutang, dan tabungan dipengaruhi oleh faktor psikologis individu. Perilaku keuangan juga mencakup alokasi dana, perencanaan, dan pengambilan keputusan tentang penggunaannya, memiliki dampak signifikan pada keuangan individu dan bisnis (Meida & Kartini, 2023). Pengelolaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan kebangkrutan yang berkelanjutan, sedangkan pemahaman yang baik tentang perilaku keuangan memungkinkan individu untuk mengendalikan pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan mempersiapkan masa depan secara bijaksana, menghindari kesulitan finansial dan memprioritaskan kebutuhan yang penting (Sari et al., 2020).

Seseorang yang memiliki kemampuan mengatur keuangannya dengan baik dapat dikatakan individu tersebut bertanggung jawab terhadap dana yang dimilikinya, seluruh individu harus memiliki kemampuan mengatur keuangan demi keberlangsungan hidup untuk diri sendiri maupun bisnis (Said & Amiruddin, 2017). Hal ini memerlukan pengetahuan keuangan yang cukup agar tidak terjerumus kepada hutang, penggunaan kartu kredit yang tidak bijaksana, tertipu investasi-investasi bodong atau penipuan lainnya yang merugikan (Anisyah et al., 2021). Pada tahun 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerima laporan pengaduan investasi ilegal dan pinjam online ilegal sebanyak 23.064, pengaduan ini meningkat dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya (Prakarsa, 2024). Isu ini menjadi motivasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengupayakan kegiatan edukasi masyarakat Indonesia dalam hal meningkatkan literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perekonomian Indonesia termasuk negara yang memiliki kepadatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tertinggi di dunia melalui kegiatan survey pada 132 negara yang telah dilaksanakan oleh International Financial Corporation (World Bank, 2016). Bagi negara Indonesia, UMKM menjadi panutan utama perekonomian, dari segi pengadaan pekerjaan, dari seluruh tenaga kerja yang bekerja di sector usaha, UMKM juga memberikan kontribusi terhadap PDB (DJPB, 2023). Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran sector UMKM (Kusumaningtuti & Setiawan, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya perilaku keuangan yang baik terhadap pelaku UMKM.

Pertumbuhan UMKM terutama pada sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan yang sangat pesat (Nurmala et al., 2022). Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor makanan dan minuman merupakan sektor dengan jumlah industri skala mikro-kecil (IMK) mencapai 1,51 juta unit usaha pada tahun 2020. (Badan Pusat Statistik, 2022). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru terdapat 26.648 usaha mikro dan menengah pada sektor makanan dan minuman yang tersebar di 15 Kecamatan pada tahun 2023. Kota Pekanbaru dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini karena, berdasarkan tabel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 Pekanbaru merupakan kota dengan sektor makanan dan minuman terbanyak di provinsi Riau seperti yang tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Data UMKM Se-Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan pada Industri Mikro dan Kecil		
	2019	2020	2021
Kuantan Singingi	3.010	1.888	1.430
Indragiri Hulu	5.110	4.892	5.446
Indragiri Hilir	8.591	7.875	4.881
Pelalawan	3.931	3.862	2.786
Siak	2.345	2.019	2.798
Kampar	5.806	5.071	3.549
Rokan Hulu	3.882	3.357	2.964
Bengkalis	7.212	6.354	5.804
Rokan Hilir	3.618	2.932	2.669
Kepulauan Meranti	4.752	4.162	3.927

Pekanbaru	8.226	6.352	6.421
Dumai	3.354	1.938	3.120
RIAU	59.837	50.702	45.795

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau

Namun di balik angka pertumbuhan yang tinggi tersebut, pelaku UMKM di Pekanbaru menghadapi tantangan serius berupa jeratan layanan keuangan ilegal. Satgas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas Pasti) OJK Provinsi Riau mencatat bahwa sepanjang Januari-Agustus 2024 telah dihentikan 9.180 entitas pinjaman online ilegal dan 1.459 entitas investasi ilegal, disertai 121 pengaduan pinjol serta 7 pengaduan investasi bodong yang masuk ke OJK (Turnip mayma, 2024). Kerentanan ini terefleksi pula pada kasus penipuan bermodus "liputan majalah fiktif" yang pada 28 Mei 2025 menimpa sedikitnya 60 pelaku UMKM Pekanbaru dengan kerugian diperkirakan Rp 50- 100 juta, daan dengan korban di antaranya telah membuat aduan resmi ke polresta Pekanbaru(Taufik, 2025). Fakta-fakta tersebut menunjukkan masih rendahnya literasi keuangan dan lemahnya perilaku keuangan pelaku UMKM Pekanbaru

Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM di Pekanbaru, perlu di analisis lebih lanjut bagaimana pengaruh faktor- faktor perilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu pengetahuan keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020; Devi et al., 2021; Meida & Kartini, 2023; Sandi et al., 2020; Ula, Muhidia, 2018; Yusnia & Jubaedah, 2017), pengalaman keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020; Devi et al., 2021; Meida & Kartini, 2023; Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019; Reviandani, 2019; Sandi et al., 2020) dan sikap keuangan (Khalisharani et al., 2022; Meida & Kartini, 2023; Sandi et al., 2020; Ula, Muhidia, 2018; Widyakto et al., 2022).

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai suatu pemahaman dan konsep keuangan yang digunakan untuk mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari sehingga merupakan komponen penting penentu perilaku keuangan agar mencapai kesejahteraan keuangan (Huston, 2010). Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan, dan semakin mahir seseorang dalam pengetahuan keuangan, semakin baik pula perilaku keuangan mereka dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan keuangan (Meida & Kartini, 2023). Keputusan keuangan tersebut mencakup keputusan tentang perilaku keuangan. Pemahaman pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran keuangan, serta merencanakan masa depan dengan mengalokasikan dana untuk investasi guna memaksimalkan pengembalian investasi dan mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang (Brilianti & Lutfi, 2020).

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama ataupun baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut akan dijadikan modal dalam perilaku mengelola keuangan yang baik (Brilianti & Lutfi, 2020). Pengalaman dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang sebagai pelajaran dalam hal mengelola keuangan sehingga dalam membuat keputusan keuangan dapat terarah dan menjadi lebih bijak. Pengalaman keuangan dapat menurunkan perilaku berutang yang tidak baik karena pengalaman tersebut memberikan pelajaran mengenai bahaya dari utang berlebihan dan risiko dari keterlambatan pembayaran tagihan (Lusardi & Tufano, 2015). Pengalaman keuangan dapat diukur dengan kejadian yang pernah dialami dan dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga mampu memperbaiki dalam hal pengelolaan (Brilianti & Lutfi, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan menurut Prihartono & Asandimitra, (2018) adalah pandangan seseorang mengenai uang, dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sikap keuangan yang positif membawa pada pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini mempengaruhi bagaimana individu menilai, menghitung, dan mengukur segala hal yang berkaitan dengan uang dan interaksi mereka dengan orang lain dalam masalah keuangan (Julita, 2023). Sikap keuangan juga mempengaruhi pengelolaan

anggaran, perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan keamanan dana (Novianti dan Salam, 2021).

Seluruh rincian data dan fenomena di atas, menjadi hal menarik bagi peneliti untuk meneliti karena berdasarkan hasil riset yang diselesaikan oleh Purwidiyanti & Tubastuvi, (2019) Jihan H Aziza, (2022) bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, bertentangan dengan penelitian terdahulu Brilianti & Lutfi, (2020); Meida & Kartini, (2023); menunjukkan hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pengalaman keuangan melalui penelitian Susdiani (2017), tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan bertentangan dengan penelitian Brilianti & Lutfi, (2020); Purwidiyanti & Tubastuvi, (2019) yang menunjukkan hasil pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, sikap keuangan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Budiono & Eko, 2020) Amalia dan Hamdani (2020) ; Humaira dan Sagoro (2018); Putri dan Siregar (2018) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, Susyanti, dan Salim (2019) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui hubungan antara sikap keuangan dan perilaku keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengalaman keuangan dan perilaku keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru.



1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru?
2. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM pada sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru?

1.4 Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan atau manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai wacana yang diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan bagi para akademis dalam penelitian terkait pengetahuan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan khususnya pada pelaku UMKM.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memperoleh materi untuk mengerjakan tugas serta membuat skripsi yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM Kota Pekanbaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan pengetahuan keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan usahanya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan pada sektor UMKM atau sebagai bahan untuk penelitian dikemudian hari yang berkaitan dengan penelitian ini



1.5 Manfaat Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, masing-masing berkaitan satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini memuat teori dan pendapat para ahli yang mendasari topik yang dibahas, yaitu *theory of planned behavior*, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian secara garis besar yang diperlukan untuk pengetahuan umum. Penelitian ini menjelaskan secara singkat tentang sejarah objek penelitian, operasional objek penelitian dan struktur organisasi objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang kemudian dibahas untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan keterbatasan penelitian, yaitu rangkuman dari temuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya serta saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan temuan atau hasil tersebut.

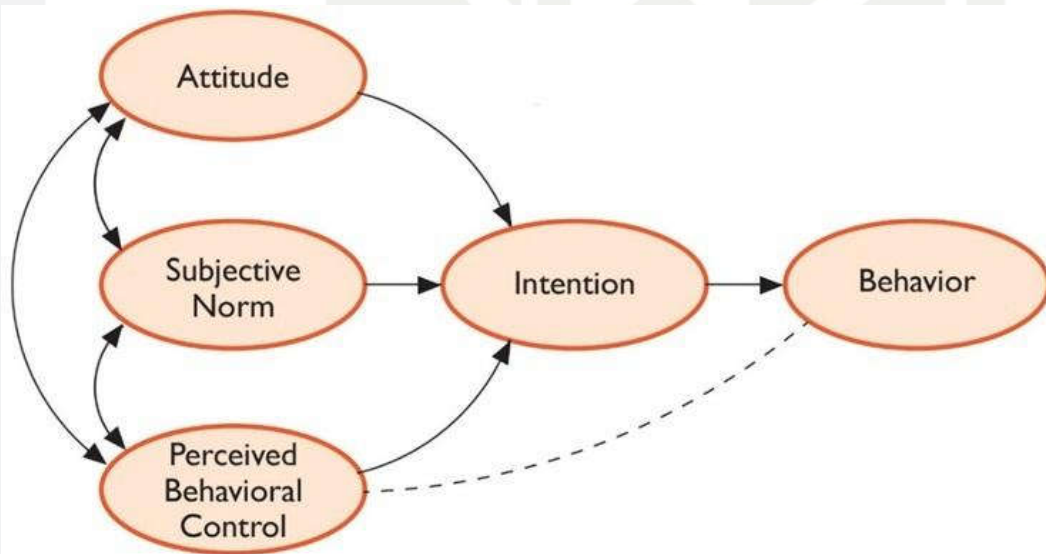
BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Theory of Planned Behavior*

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan suatu perilaku atas dasar beberapa pertimbangan yang mereka ambil, dimana dalam prosenya berbagai pertimbangan akan membentuk intensi untuk melakukan suatu perilaku. Terdapat tiga factor tiga faktor *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Pertama adalah sikap terhadap perilaku dan mengacu pada sejauh mana seseorang mempunyai evaluasi atau penilaian yang disukai atau tidak disukai terhadap perilaku tersebut. Prediktor kedua adalah faktor sosial yang disebut norma subjektif; ini mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Antecedent ketiga dari niat adalah tingkat kendali perilaku yang dirasakan, seperti yang kita lihat sebelumnya, mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan hambatan yang diantisipasi.



Gambar 2.1 (Theory of Planned Behavior)

Sumber: (Ajzen, 1991)



2.2 Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

2.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990, berkembangnya perilaku keuangan ini dimulai dengan adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan (Sandi et al., 2020).

Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang berhubungan dengan mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Xiao, 2008). Secara umum, perilaku keuangan meliputi perilaku yang berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan dan investasi dengan demikian, perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan dan penggunaan dari pendapatan tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan mempersiapkan kebutuhan untuk masa datang (Brilianti & Lutfi, 2020).

Sedangkan menurut Hilgert et al., (2003) perilaku keuangan didefinisikan sebagai suatu metode yang menjelaskan bagaimana aktivitas seseorang yang berhubungan dengan keuangan, seperti investasi, hutang, dan tabungan dipengaruhi oleh faktor psikologis seseorang.

Ada 3 aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan, menurut (Ricciardi & Simon, 2012) yaitu:

1. Aspek Psikologi

Aspek psikologis tentang bagaimana orang berperilaku, baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. Perilaku tersebut berupa perilaku yang tampak maupun tidak tampak, perilaku yang disadari maupun tidak disadari.

2. Aspek Sosiologi

Konsep sosiologi yang mempunyai dampak pada kehidupan dan perilaku masyarakat, terutama ketika menyangkut sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi individu serta bagaimana individu tersebut mempengaruhi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek Keuangan

Aspek keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan uang yang berdampak pada organisasi dan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, istilah "keuangan" mengacu pada segala prosedur, alat, pasar, atau organisasi yang terlibat dalam pertukaran uang antara masyarakat, perusahaan, atau badan pemerintah.

2.2.2 Indikator Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan (*Financial behavior*) dapat dilihat dari empat hal Joo & Grable, (2004) yaitu :

- 1) Perencanaan keuangan, sejauh mana seseorang merencanakan keuangan masa depannya, termasuk menabung dan investasi.
- 2) Penganggaran, bagaimana seseorang membuat dan mengikuti anggaran keuangan untuk mengelola pengeluaran dan pendapatan.
- 3) Tabungan dan investasi, kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk jangka panjang maupun jangka pendek
- 4) Perilaku berbelanja, pola dan kebiasaan belanja sehari-hari termasuk pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan.

2.2.3 Perilaku Keuangan Menurut Islam

Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang berhubungan dengan karakteristik dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan untuk dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Di dalam Ajaran Islam juga berbicara terkait dengan perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dan juga di terapkan, yang mana dalam ajaran Islam dapat kita ketahui bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk mengambur- hamburkan hartanya dan berlaku boros, sebagaimana di tegaskan dalam Al- Qur'an surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Yang artinya : Dan, apabila orang-orang yang membelanjakan (harta) tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam tafsir Al Jalalain mengatakan bahwa sifat 'ibadurahman adalah ketika mereka bersedekah pada keluarga mereka tidak berlebihan dan tidak pula pelit. Mereka membelanjakan harta mereka di tengah-tengah keadaan berlebihan dan meremehkan. Intinya bersedekah mereka ditengah sifatnya.

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa sifat 'ibadurrahman merupakan mereka yang tidak boros ketika memperbelanjakan harta mereka, yaitu membelanjakannya diluar kebutuhan. Mereka tidak bersifat lalai sampai mengurangi dari kewajiban sehingga mengakibatkan ketidak cukupan.

Rasulullah SAW bersabda bahwasannya menganjurkan agar hidup hemat sebagaimana sabdanya :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامُ الْاِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ

“Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Yahya] dia berkata; Aku membaca Hadits dari [Malik] dari [Abu Az Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Makanan untuk dua orang cukup untuk dimakan tiga orang, dan makanan tiga orang cukup dimakan untuk empat orang. (HR.Muslim, no. 3835).

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW yang di riwayatkan oleh muslim dengan nomor hadis 3835 di atas bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk bersifat boros atau tidak memperbelanjakan hartanya secara berlebihan dan tidak kikir dalam memperbelanjakan hartanya akan tetapi pertengahan antara keduanya, maka dari itu perlu adanya perencanaan terkait dengan pengeluaran terhadap keuangan pribadi, dengan melalui proses perencanaan tersebut pemilik usaha dapat mengelola dan mempergunakan atau mengalokasikan keuangan sesuai dengan kebutuhan.

2.3 Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

2.3.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Menurut Huston, (2010) pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai suatu pemahaman dan konsep keuangan yang digunakan untuk mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan di kehidupan sehari-hari sehingga merupakan bagian penting penentu perilaku keuangan agar mencapai kesejahteraan keuangan Huston (2010). Pritazahara & Sriwidodo, (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.

Menurut Lusardi & Mitchell, (2007), pengetahuan keuangan mencakup empat konsep keuangan, yaitu :

1. Pengetahuan Umum Keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

2. Pengetahuan Mengenai Manajemen Uang (*Money Management*)

Konsep money management mencakup bagaimana setiap individu dapat mengelola dan menganalisis keuangan pribadi mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan praktik keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan setiap individu. Dalam hal ini, setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

3. Pengetahuan Mengenai Tabungan dan Investasi Tabungan

Merupakan akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi sedikit dari pendapatan, sedangkan investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.

4. Pengetahuan Mengenai Risiko

Cara menangani suatu risiko akan berpengaruh terhadap keamanan finansial di masa yang akan datang. Salah satu cara cepat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menanggulangi risiko tersebut yaitu dengan mengasuransikan aset ataupun hal-hal beresiko. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam memilih asuransi aset sebagai pengelola.

Oleh karena itu, keadaan keuangan seseorang atau usaha bisa jadi tidak teratur karena kurangnya pemahaman keuangan mengenai kesulitan keuangan dan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Untuk memiliki pemahaman keuangan yang baik, seseorang harus memperoleh keterampilan keuangan seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran dan mengalokasikan dana dengan bijak untuk mencegah pemborosan. Oleh karena itu, salah satu metode pengambilan keputusan tentang pengelolaan keuangan adalah melalui keahlian keuangan. Memahami keuangan sangat penting karena lebih dari sekedar kepentingan pribadi.

a. Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut Robb & Woodyard, (2011) indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan yaitu :

1. Pengelolaan keuangan pribadi, kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mengelola anggaran, termasuk pengeluaran sehari-hari dan perencanaan tabungan jangka panjang
2. Literasi ekonomi, kemampuan untuk memahami berita dan isu-isu ekonomi serta keuangan yang mempengaruhi keputusan keuangan pribadi
3. Manajemen utang, kemampuan untuk memahami tentang konsep utang, termasuk bunga dan syarat-syarat pembayaran hutang.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan

Menurut Lusardi & Mitchell, (2011) ada beberapa hal faktor yang mempengaruhi pengetahuan finansial seseorang. Faktor tersebut diukur berdasarkan hal dibawah ini, diantaranya :

1. Berdasarkan Usia

Menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa gambaran tingkat pengetahuan seseorang seperti punuk hewan (sapi), dimana remaja masih memiliki pengetahuan yang rendah dan orang dewasa memiliki tingkat informasi yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, dimana tingkat pengetahuan keuangan pria diatas dibandingkan wanita. Hal ini karena laki-laki dapat memberikan jawaban yang pasti atas masalah keuangannya, sedangkan perempuan seringkali memberikan jawaban yang meragukan dan tidak pasti.

3. Berdasarkan Faktor Pendidikan

Pendidikan ini menjadi faktor tingkat pengetahuan keuangan karena orang yang tidak memiliki gelar sarjana memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dibandingkan mereka yang memiliki gelar sarjana atau belajar pada perguruan tinggi. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan seseorang ini terkait dengan masalah menghitung pendapatan, resiko yang dapat timbul dengan masalah keuangan dan juga inflasi. Dengan ini dapat diasumsikan bahwa tingkat pengetahuan ini didasarkan pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan aspek kognitif.

4. Berdasarkan Faktor Lainnya

Faktor lainnya yang berpengaruh pada pengetahuan keuangan adalah faktor pendapatan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berpenghasilan rendah memiliki pemahaman keuangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan seseorang yang berpenghasilan lebih tinggi.

2.4 Pengalaman Keuangan (*Financial Experience*)

2.4.1 Pengertian Pengalaman Keuangan

Mengenai pengalaman tentu sudah tidak asing saat mendengarnya, pengalaman merupakan guru terbaik bagi seseorang untuk belajar lebih baik kedepannya, tidak terlepas juga mengenai keuangan. Pengalaman keuangan berpengaruh bagi setiap orang untuk menjadi lebih baik lagi dalam mengelola keuangannya. Pengalaman keuangan berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya.

Pengalaman keuangan menurut Brilianti & Lutfi, (2020) adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut akan dijadikan modal dalam perilaku mengelola keuangan yang baik.

Menurut Silvy Dan Yulianti, (2013) pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat keputusan dari peristiwa yang berkaitan tentang masalah keuangan yang pernah terjadi baik yang sudah lama terjadi maupun yang baru saja terjadi sehingga dari peristiwa yang terjadi tersebut menjadikan perilaku keuangan menjadi lebih baik. Masih menurut Silvy Dan Yulianti, (2013) pengalaman keuangan dalam mengelola keuangan sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang dan juga merupakan pembelajaran dalam hal mengelola keuangan sehingga dalam membuat keputusan keuangan sehari-hari dapat terarah dan menjadi lebih bijak. Pengalaman keuangan memberikan pelajaran tentang bahaya utang yang berlebihan dan konsekuensi dari keterlambatan pembayaran tagihan, maka hal ini dapat membantu mencegah perilaku utang yang buruk (Lusardi & Tufano, 2015).

2.4.2 Indikator Pengalaman Keuangan

Menurut indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman keuangan (Lusardi & Tufano, 2015) yaitu :

- 1) Pengalaman keuangan mengenai produk perbankan
- 2) Pengalaman keuangan mengenai produk asuransi
- 3) Pengalaman keuangan mengenai produk pensiun
- 4) Pengalaman keuangan dalam melakukan kredit

2.5 Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

2.5.1 Pengertian Sikap Keuangan

Menurut Amidos, (2022) sikap merupakan sebuah pernyataan yang bersifat menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap keuangan yang terdapat pada seseorang dapat membantu orang tersebut dalam hal-hal yang berhubungan pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan dan bagaimana keputusan individu terhadap investasi yang akan di ambil.

Menurut Moore, (2003) pada *Survey of Financial Literacy In Washinton* sikap keuangan merupakan aspek pendorong keadaan pikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam membuat keputusan selama bertransaksi. Sikap yang dipadukan dengan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dapat bersinergi dalam mendorong hasil dari sebuah keputusan keuangan yang akan diambil.

Pengertian sikap keuangan menurut Herdjiono & Damanik, (2016) sikap keuangan didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian terhadap keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai pengguna prinsip-prinsip keuangan untuk membuat dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018).

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham, 1984) yaitu :

1. Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. Power, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. Effort, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. Inadequacy, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. Security, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.5.2 Indikator Sikap Keuangan

Indikator sikap keuangan (*Financial Attitude*) menurut pendapat (OECD & INFE, 2016) yaitu :

1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, berkaitan dengan sikap positif seseorang dalam pemanfaatan uang yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



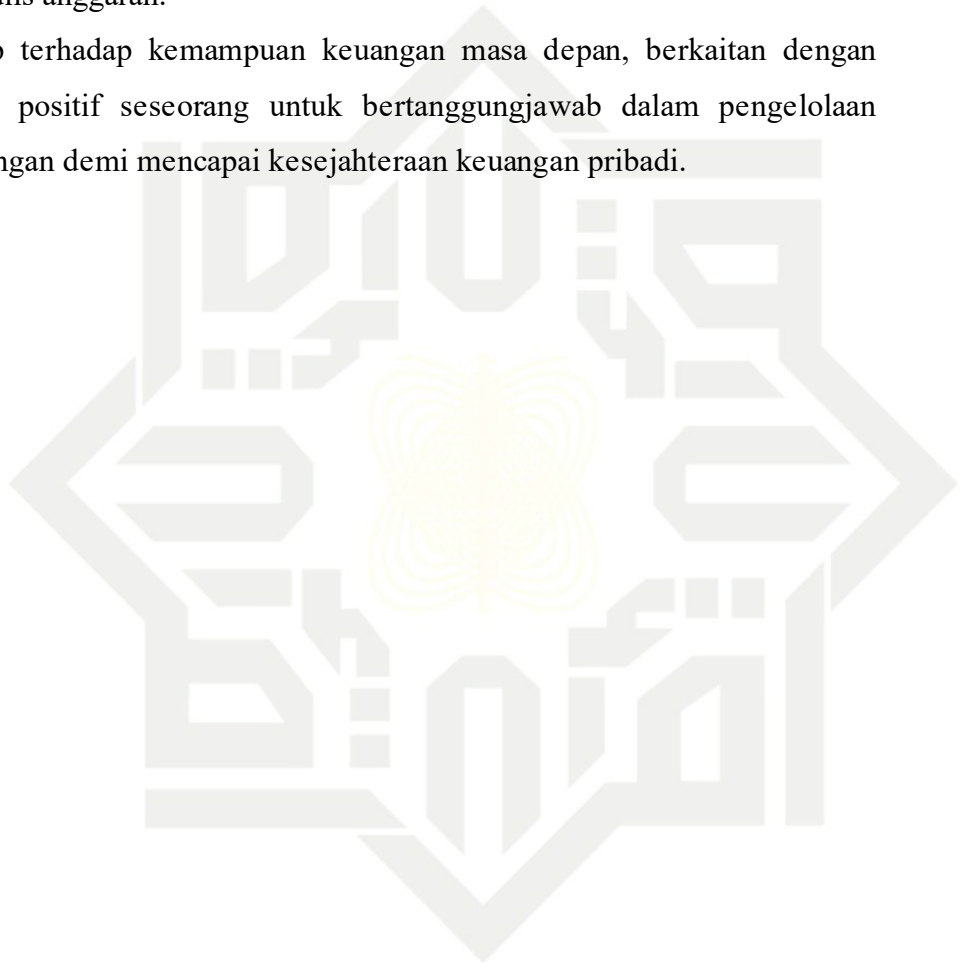
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap terhadap rencana penghematan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan rencana penghematan seperti menyisihkan uang untuk ditabung.
3. Sikap terhadap manajemen keuangan, sikap positif melakukan pengelolaan keuangan seperti menjaga catatan keuangan, menulis tujuan keuangan yang membantu menentukan prioritas dalam pengeluaran, dan menulis anggaran.
4. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan, berkaitan dengan sikap positif seseorang untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangan pribadi.



UIN SUSKA RIAU

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan memanfaatkan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel penelitian dipengaruhi faktor lainnya. Variabel dependen dan variabel independen yang dikaitkan dengan judul peneliti :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
1	Pengaruh pengetahuan keuangan,, pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga Tirani Rahma Brillianti, Lutfi Lutfi (2020) <i>Journal of Business and Banking</i> Volume 9, Number 2, Sinta 3	Independen → Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Pendapatan Dependen → Perilaku keuangan	Perilaku keuangan diukur dengan pertanyaan kuesioner yang di kembangkan oleh Grable et al (2009). : 1) Mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran dalam keluarga 2) Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, menengah, panjang) 3) Membayar tagihan (kewajiban bulanan) secara tepat waktu 4) Menyisihkan uang digunakan untuk berinvestasi 5) Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja	Menggunakan SPSS / Keluarga	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.	Tidak dinyatakan dengan jelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
			6) Menabung secara periodik atau rutin 7) Mengalokasikan dana tertentu dalam satu bulan seperti untuk belanja 8) Mengalokasikan dana tertentu dalam satu bulan seperti untuk rekeras Pengalaman keuangan diukur dengan pertanyaan kuesioner yang di kembangkan oleh (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016) : 1. Produk Perbankan • Pernah membuka rekening Tabungan • Pernah membuka rekening deposito • Pernah membuka rekening giro 2. Produk Asuransi			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
			• Pernah mengikuti salah satu program asuransi jiwa (selain BPJS) • Pernah melakukan pembayaran premi asuransi jiwa (selain BPJS) • Produk Pensiun • Pernah mendaftarkan diri pada program pensiun (selain BPJS) 3. Kredit • Pernah menggunakan kartu kredit • Pernah melakukan kredit kepemilikan rumah • Pernah melakukan kredit pembelian kendaraan • Pernah meminjam uang di bank • Pernah melakukan kredit untuk usaha.			



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
2	The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia, Wida Purwidiyanti dan Naelati Tubastuvi (2019) , <i>Jurnal Dinamika Manajemen</i> 10 (1) 40-45/Sinta 2	Independent → <i>Financial literacy, Financial Experience</i> Dependen → <i>Financial behavior</i>	Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan mencakup (Ariani e t al., 2016; Chen & Volpe , 1998) : a. Pengetahuan umum keuangan, b. Tabungan dan pinjaman, c. Asuransi, dan d. Investasi <i>Financial Literacy</i> diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Aribawa (2016) Rahayu & Musdholifah (2017). Indikatornya adalah kepemilikan rekening atas nama perusahaan, identifikasi perusahaan pada saat pembukaan rekening, setoran minimum pada saat pembukaan rekening, tabungan, hasil tabungan dalam satu tahun, tabungan tahun jamak, bagi hasil pinjaman, inflasi terhadap nilai	Menggunakan SPSS / SME Indonesia	Literasi keuangan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan dan kedua pengalaman keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan	Tidak dinyatakan dengan jelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
3	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan ketidapastian lingkungan terhadap perilaku keuangan pada PT Supra Boga Lestari (Ranch Market) / (Jesi Maryani & Abdurrahman, 2022) / Journal of Advances in Digital Business and entrepreneurship Vol 01 No 02/ Sinta 2	Independent → Pengetahuan keuangan Sikap keuangan Ketidapastian lingkungan Dependen → Perilaku keuangan	Perilaku keuangan : Pengukuran variabel perilaku keuangan menggunakan indikator Sari (2015) yang terdiri dari : • Membayar tagihan, • Membuat anggaran, • Mencatat pengeluaran • Menyediakan dana, • Menabung, • Membandingkan harga.	Menggunakan SPSS / PT. Supra Boga Lestari (Ranch Market)	Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Ketidapastian lingkungan berpengaruh terhadap perilaku keuangan	Penelitian ini hanya membahas variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan ketidapastian lingkungan, padahal masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Penelitian ini hanya dilakukan di ruang lingkup karyawan PT Supra Boga Lestari (Ranch Market) Pesanggrahan Jakarta Barat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
			Pengetahuan keuangan : Pengukuran variabel pengetahuan keuangan menggunakan dimensi vanrooij (2011) yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar dan pengetahuan keuangan lanjutan. Sikap keuangan : Menggunakan indikator Herdjiono & Damanik (2016) yang terdiri dari obsession, power, effort, inadequacy, retention, security. Ketidakpastian lingkungan : Menggunakan dimensi Cookson & Stirk (2019) yang terdiri dari effect uncertainty, response uncertainty, stated uncertainty.			
4	Pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku	Independent → <i>Financial literacy, Financial</i>	Faktor yang dapat mengukur variabel pengalaman keuangan yaitu :	Menggunakan SPSS / Keluarga	Pengalaman keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku	Tidak dinyatakan dengan jelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
	keuangan keluarga di desa Yusowilangun ke camatan Manyar Gresik/ Wasti Reviandani, (2019) Jurnal Manajerial Vol 6 No 1/ Sinta 3	<i>Experience , Income , Financial Attitude</i> Dependen → Perilaku keuangan	- Pertama, riwayat pendidikan. - Kedua, kegiatan menabung - Ketiga, merencanakan pengeluaran Tingkat pendapatan diukur dengan indikator: - Pemasukan gaji rutin - Bonus dan insentif - Pemasukan tambahan - Investasi Perilaku keuangan diukur dengan indikator: - Prioritas belanja Keuangan jangka pendek	didesa Yusowilangun	keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik. Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik. Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik.	
5	The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students/ Rusliza Yahaya, Zuraidah Zainol, Juliana	Independent → <i>Financial knowledge , Financial Attitude</i>	Financial Behavior diukur menggunakan pertanyaan terkait: 1) Regarding the use of personal credit 2) Planned consumption 3) Investments and savings.	Menggunakan SPSS / Students	The result revealed that financial knowledge significantly influenced financial attitudes, and financial attitudes significantly influenced financial behavior. However, this study found that	Tidak dinyatakan dengan jelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
	Haji Osman Zainal Abidin dan Rosmini Ismail (2019)/ International Journal of Academic Research in Business & Sosial Sciences, Vol. 9, No. 8	Dependen → <i>Financial behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i> diukur dengan pertanyaan mengenai Sabriet al (2010) : 1) Financial records 2) Credits 3) Savings 4) Investment 5) Time value of money 6) Wills 7) Insurance 8) Retirement 9) Other general knowledge on personal finance		financial knowledge does not have any significant influence on financial be havior.	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
6	Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada youth entrepreneur kota Malang Kemal Sandi, Saparila Worokinasih dan Ari Darmawan (2020). Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 79, No. 1 Sinta 3	Independen → <i>Financial knowledge, financial attitude, income</i> Dependen → <i>Financial behavior</i>	Indikator Financial Knowledge : 1. Pengetahuan keuangan umum 2. Pengetahuan keuangan pribadi 3. Tabungan dan pinjaman 4. Asuransi dan investasi (herdjiono e t al, 2016) Indikator Financial Attitude : 1. Obsession 2. Power 3. Retention 4. Security 5. Inadequacy 6. Effort Indikator Financial Behavior : 2. Konsumsi 3. Manajemen arus kas 4. Tabungan dan investasi (dew & xio 2011)	Menggunakan PLS / Youth entrepreneur kota Malang	Hasil dari penelitian Financial knowledge (pengetahuan keuangan) dan financial attitude berpengaruh terhadap financial behavior	Tidak dinyatakan dengan jelas
7	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan Locus Of Control	Independen → Pengetahuan keuangan	Indikator pengetahuan keuangan oleh Chen dan Volpe (2016:232), pemahaman yang berkaitan dengan	Menggunakan SPSS / Mahasiswa prodi manajemen	Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap	Tidak dinyatakan dengan jelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
	terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Safira Cahyani Ula Muhidia (2019), Jurnal Manajerial, Vol 5, No. 2, Sinta 3	Sikap keuangan <i>Locus of Control</i> Dependent → Perilaku keuangan	pengetahuan dasar keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Menurut Listiani (2017:7) indikator sikap keuangan yaitu: menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan atau target keuangan, melakukan penulisan rencana anggaran, bertanggung jawab atas dirinya sendiri, hemat terhadap uang, dan perencanaan keuangan	universitas muhammadiyah Gresik	Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMG. Sikap Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMG. Locus Of Control berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen UMG.	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
8	The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta/ Gede Adiputra, Nyoman Suprastha dan Levana Tania (2021) / Journal of Contemporary Issues in Business and Government Vol. 27, No. 1 Jurnal Internasional	Independent → <i>Financial knowledge</i> <i>Financial attitude</i> <i>Locus of control</i> Dependent → <i>Financial behavior</i>	Indikator <i>Financial Knowledge</i> Adapted from Mien and Thao (2015); Herdjiono and Damanik (2016). : General knowledge of finance , Knowledge of personal financial management, Knowledge of savings and loans, Knowledge of insurance , Knowledge about investment Indikator <i>Financial Attitude</i> : Adapted from Mien and Thao (2015); Ameliawati and Setiyani (2018) : Attitudes towards daily financial behavior, Attitude towards safety planning, Attitudes towards financial management, Attitudes towards future financial capabilities. Indikator <i>Locus Of Control</i> Adapted from Kholilah and Iramani (2013); Mien and Thao (2015);	Menggunakan Smart PLS / User E -wallet in Jakarta	Financial knowledge variables have a significant influence on financial behavior. The financial attitude variable has a significant influence on financial behavior. The locus of control variable has a significant influence on financial behavior.	The suggestion that can be given by the author is for further research to take other variables that can affect financial behavior such as personal income , financial socialization, help-see king be havior, and other variables. Internal locus of control and external locus of control can also be focused on in future studies.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
			Arifin (2017) : Ability in making financial decisions, Ability to change important things in life , Feelings of living life , Ability to realize ideas, Level of confidence in the future , Ability to solve financial problems, Role in exercising daily financial control. Indicator <i>Financial Behavior</i> Adapted from Xiao and Dew (2011); Mien and Thao (2015) : Cash-flow management, Consumption management, Credit management, Saving and investment management.			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
9	The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior/ Adhi Widyakto, Ziyana Wahyu Liana, and Tri Rinawati(2022)/ Diponegoro International Journal of Business Vol. 5, No. 1 Jurnal Internasional	Independen → <i>Financial literacy</i> <i>Financial attitude</i> <i>Lifestyle</i> Dependen → <i>Financial behavior</i>	Chan & Volpe in Sugiharti & Maula (2019) mention that <i>financial literacy</i> is divided into four aspects, namely: Personal Finance Knowledge in General, Insurance, Investment, Savings and Loans. Indicators of <i>financial attitudes</i> in opinion (Zahroh, 2014) are orientation towards personal finance, philosophy of money, money security, assessing personal finance. Kasali in Graduation (2014) said that <i>lifestyle</i> indicators measure human activity in terms of activities, interests or interests, opinions. According to Akben-Selcuk (2015), <i>financial behavior</i> is divided into three indicators, among others: being on time in paying bills, such	Menggunakan SPSS / Students	First, the variable financial Attitude has a positive and significant Effect on financial behavior. The better The financial attitude of students, the better The financial behavior. Second, other Variables, such as financial literacy and lifestyle variables has no effect on Financial behavior.	Tidak dinyatakan dengan jelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
10	The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence / Hanin Khalisharani , Irni Rahmayani Johanand Mohamad Fazli Sabri(2022)/ Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities. 30 (2). Jurnal Internasional	Independent → <i>Financial literacy</i> <i>Financial attitude</i> Dependen → <i>Financial attitude</i>	Financial literacy was measured using the questionnaires developed by Sabri and Aw (2019) and Lusardi and Mitche II (2011). The questionnaire contained seven domains: cash flow management, credit management, savings and investments, retirement planning, risk management, Islamic products, and taxation. Financial attitude is described as the students' opinions regarding money and financial matters. The Money Attitude Scale developed by Yamauchi and Templer (1982)	Menggunakan SPSS / Students	The regression analysis performed as part of this study showed that financial literacy has a negative effect on financial behaviour, especially for Indonesian students. At the same time, there was no significant impact on Malaysian students. Where financial attitude was concerned, this research revealed that financial attitude has a positive effect on financial behaviour amongst both Indonesian and Malaysian undergraduate students.	Future researchers perhaps Investigate other variables that may influence Financial behavior, such as lifestyle , Motivation, self-efficacy, psychological factors, and influence of peers, media, and family. Could not necessarily be generated throughout the broader population. Future studies are suggested to use a more robust sampling technique , followed by in-depth interviews. Future studies are



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
			measured financial attitude . There were four factors: power-prestige , retention-time , distrust, and anxiety Financial behaviour in this study refers to how the students act concerning their finance . This study measures financial behaviour using a questionnaire adapted from Dew and Xiao (2013), Jacob (2002), and Mokhtar e t al. (2020). There were four domains to measure financial behaviour: managing money, planning, choosing financial products, and staying informed.			also expected to be conducted in diversified locations around Indonesia and Malaysia as well as in other countries to provide a more holistic picture of financial be haviour. It is also suggested to involve more samples to obtain further precise results.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul, Authors (Tahun), Jurnal (Vol, No)	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Pengukuran Variabel (Instrument)	Metode Analisis Data / Objek	Hasil Penelitian	Limitasi
11.	Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City / Ade Gunawan Asmuni and Saparudin Siregar., (2021)/ Journal of Accounting and Investment Vol. 22 No. 3/ Sinta 2	Independent → <i>Financial literacy</i> <i>Financial knowledge</i> Dependen → <i>Financial behavior</i>	Financial behavior several aspects of measuring financial behavior: (1) consumption, (2) cash flow, (3) savings and investment, and (4) credit management. Financial literacy into four parts: (1) general knowledge about finance, including understanding the value of money; (2) savings and loans; (3) insurance; (4) investment; and (5) Measurement employed a questionnaire . Financial Knowledge of finance includes aspects of general knowledge of finance, savings and loans, investment, insurance, and pawnshops based on the principles and rules used in Islam.	SEM / Analysis / Students	The research confirmed that the level of Islamic financial knowledge among the Muhammadiyah community in Medan City was low. In contrast to Islamic financial knowledge, the financial behavior of the Muhammadiyah community in Medan City was classified as good of the Muhammadiyah community showed relatively good financial behavior	Tidak dinyatakan dengan jelas



2.7 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kemal Sandi, (2020) yang berjudul “*Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang*”. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya youth entrepreneur di kota Malang, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya UMKM sektor makanan dan minuman di kota Pekanbaru, UMKM sangat penting untuk diteliti variabel independennya, karena UMKM merupakan sektor yang memberi berbagai jenis kontribusi seperti investasi nasional, terhadap PDB Nasional dan dapat menyerap tenaga kerja terbanyak setiap tahunnya (DJPB, 2023).

2.8 Variabel Penelitian

2.8.1 Variabel Independent

Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013) dengan simbol (X). variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan keuangan (X1)
- b. Pengalaman keuangan (X2)
- c. Sikap keuangan (X3)

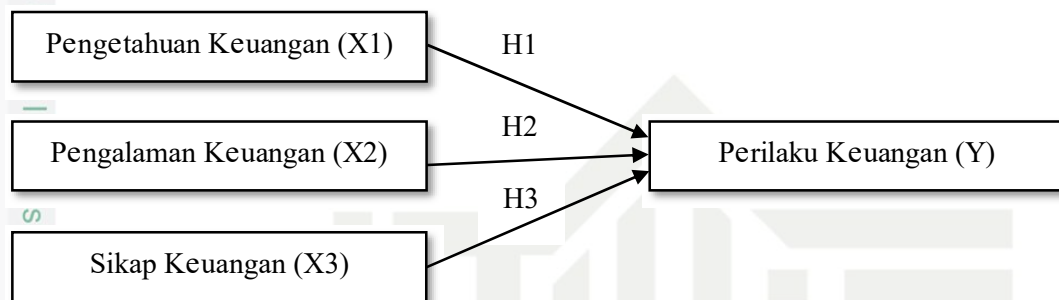
2.8.2 Variabel Dependent

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013) dengan simbol (Y). variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Financial Behavior* (Y)

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar kerangka skematis model penelitian tentang ***“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Pekanbaru)”***



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

2.10 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variable beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Likert
1	Perilaku keuangan (Y)	Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang berhubungan dengan mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Xiao, 2008)	1. Mengendalikan pengeluaran 2. Membayar tagihan selalu tepat waktu 3. Membuat perencanaan keuangan masa depan 4. Menabung secara priodik 5. Mengalokasikan uang untuk keperluan individu dan perusahaan (E. Grable,	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Likert
ak cipta milik UIN Suska Riau			John, Park Yung-Joo, 2009)	
	Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai suatu pemahaman dan konsep keuangan yang digunakan untuk mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari sehingga merupakan komponen penting penentu perilaku keuangan agar mencapai kesejahteraan keuangan (Huston, 2010)	1. Pengelolaan keuangan pribadi 2. Literasi ekonomi 3. Manajemen utang (Robb & Woodyard, 2011)	Likert
3	Pengalaman Keuangan (X2)	Menurut Brilianti & Lutfi,(2020) pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah kuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama ataupun baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut akan dijadikan modal dalam perilaku mengelola keuangan yang baik.	1. Pengalaman keuangan mengenai produk perbankan 2. Pengalaman keuangan mengenai produk asuransi 3. Pengalaman keuangan mengenai produk pensiun 4. Pengalaman keuangan dalam melakukan kredit.(Lusardi & Tufano, 2015)	Likert

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Likert
4.	Sikap Keuangan (X3)	Sikap keuangan menurut Prihartono & Asandimitra, (2018) adalah pandangan seseorang mengenai uang, dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran ke uangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keuangan yang tepat.	1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari. 2. Sikap terhadap rencana penghematan 3. Sikap terhadap manajemen keuangan. 4. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan. (OECD & INFE, 2016)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Hipotesis

2.11.1 Hubungan Antara Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan

Menurut OECD & INFE (2016) Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dalam literasi keuangan bagi individu, untuk membantu mereka membandingkan produk dan layanan keuangan serta membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik. Pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan berhitung dalam konteks keuangan memastikan bahwa individu dapat bertindak secara mandiri untuk mengelola masalah keuangan mereka dan bereaksi terhadap berita dan peristiwa yang mungkin berdampak pada kesejahteraan keuangan mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yahaya et al., (2019) Brilianti & Lutfi (2020) Sandi et al., (2020) dan Sandi et al., (2020) Adiputra et al., (2021) menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru

2.11.2 Hubungan Antara Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hogarth & Hilgert, (2002) mendefinisikan pengalaman keuangan adalah kemampuan membuat pertimbangan yang berhubungan tentang masalah keuangan dari kejadian yang pernah dilalui, baik dari kejadian dimasa lalu atau kejadian yang baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat mendorong perilaku mengelola keuangan dengan baik. Pengalaman keuangan yang positif terhadap pengelolaan keuangan dipengaruhi dari lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan dimana hal ini memanfaatkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan di masa yang akan datang (Silvy & Yulianti, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan Purwidiyanti & Mudjiyanti, (2016) menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Brilianti & Lutfi, (2020) membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Diduga pengalaman keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru.

2.11.3 Hubungan Antara Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro, (2018), sikap keuangan dapat dipahami ketika pemikiran, pandangan dan penilaian tentang keuangan pribadi diterapkan pada sikap. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan akan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sebaliknya jika individu sewenang-wenang dalam mengambil keputusan keuangan maka akan memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahaya et al., (2019) Khalisharani et al., (2022) dan Widyakto et al., (2022) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : diduga sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pekanbaru dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu kota besar di Pulau Sumatera yang memiliki perkembangan pesat dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di bidang makanan dan minuman. Kota ini memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM karena didukung oleh pertumbuhan ekonomi lokal, keberagaman budaya, dan daya beli masyarakat yang cukup tinggi. Selain itu, banyak pelaku UMKM di bidang kuliner yang terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam perekonomian kota. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman di wilayah Pekanbaru. Pemilihan UMKM sektor ini didasarkan pada kontribusinya yang signifikan terhadap pendapatan daerah serta perannya dalam penciptaan lapangan kerja dan inovasi produk lokal.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan. Data yang dimasukkan ke dalam skala pengukuran statistik disebut sebagai data kuantitatif. Fakta dan fenomena data ini dijelaskan secara numerik dan bukan dalam bahasa alami (Sugiyono, 2013)

3.2.2 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013), Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner disebarkan kepada pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara online. Secara langsung, peneliti mendatangi para pelaku UMKM untuk menyerahkan kuesioner dan memberikan penjelasan terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisiannya. Metode ini bertujuan untuk memastikan pemahaman responden terhadap setiap pertanyaan dan meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner. Selain itu, kuesioner juga disebarakan secara online melalui aplikasi WhatsApp kepada pelaku UMKM yang tidak dapat dijangkau secara langsung. Penyebaran kuesioner online ini dilakukan dalam bentuk tautan (link) yang mengarahkan responden untuk mengisi kuesioner secara mandiri. Kedua metode ini digunakan guna menjangkau lebih banyak responden secara efektif dan efisien, serta memperoleh data primer yang relevan dengan tujuan penelitian

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, hasil-hasil penelitian terdahulu dan literature lain yang relevan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru yang terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah baik yang terdaftar di dinas Koperasi dan UKM. Hal ini dipertimbangkan karena banyak pelaku usaha di sektor ini bersifat informal dan belum seluruhnya tercatat secara resmi.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, jumlah UMKM yang terdata pada tahun 2023 sebanyak 26.648 UMKM (Dinas koperasi dan UKM Kota Pekanbaru).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan Kota Pekanbaru

Kecamatan	Jumlah UMKM 2023
Sukajadi	1.181
Pekanbaru Kota	931
Sail	634
Lima Puluh	1.148
Senapelan	951
Rumbai Barat	926
Bukit Raya	2.508
Bina Widya	2.326
Marpoyan Damai	3.905
Rumbai Timur	629
Tenayan Raya	2.513
Payung Sekaki	2.524
Rumbai	1.798
Tuah Madani	3.892
Kulim	939
Jumlah	26.648

Sumber: Dinas koperasi dan UMKM

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel diambil melalui prosedur tertentu yang jelas dan sistematis, serta dianggap dapat merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, tidak semua anggota populasi dijadikan sampel, melainkan hanya sebagian yang dianggap mewakili populasi secara tepat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, dan besarnya jumlah populasi, sehingga sampel yang diambil harus benar-benar representatif.

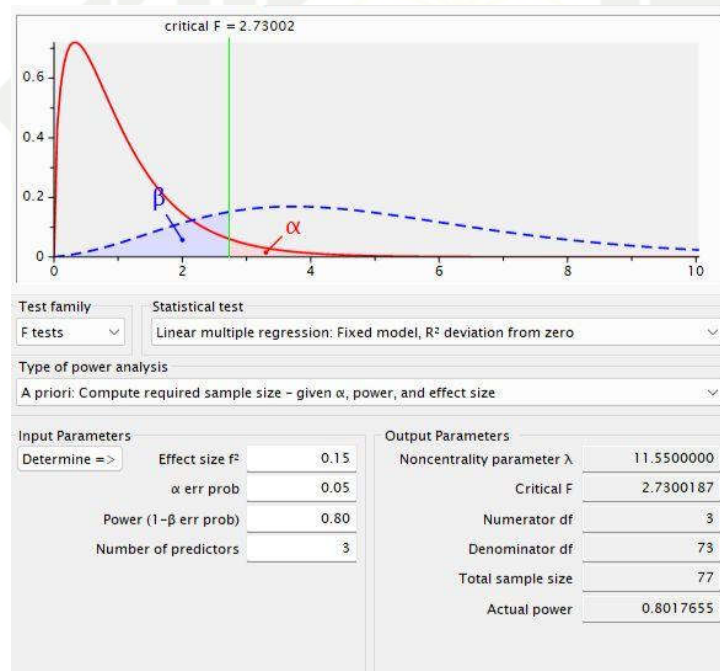
Peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru yang berjumlah 26.628 unit usaha. Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui pendekatan analisis daya menggunakan aplikasi GPower. Penggunaan GPower bertujuan untuk memperoleh ukuran sampel minimum yang memadai secara statistik (statistical power) dalam menguji pengaruh antar variabel.

Melalui aplikasi G*Power, dengan asumsi tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, effect size sebesar 0,15 (kategori sedang), power sebesar 0,80, serta jumlah prediktor sebanyak tiga variabel independen, diperoleh jumlah minimum sampel sebesar 77 responden. Jumlah ini merupakan batas minimal yang dibutuhkan agar hasil pengujian statistik, khususnya dalam metode analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), dapat diandalkan secara inferensial.



Gambar 3.1 Hasil G*Power

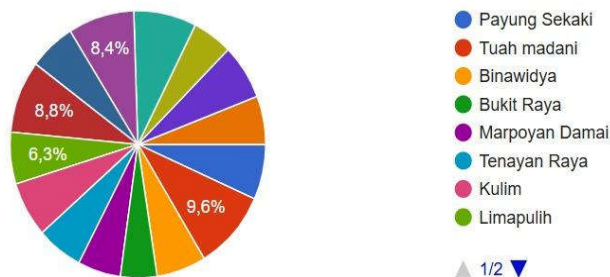
Meskipun jumlah minimum sampel yang disyaratkan adalah 77 responden, peneliti berhasil mengumpulkan data dari 239 responden. Jumlah ini melebihi batas minimal secara sengaja dan terencana karena beberapa pertimbangan berikut. Pertama, dalam praktik pengumpulan data kuantitatif, tambahan responden diperlukan untuk mengantisipasi data tidak valid, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang tidak lengkap atau tidak konsisten. Kedua, dalam metode SEM-PLS, semakin besar jumlah sampel yang digunakan, semakin baik kualitas estimasi model, karena meningkatkan stabilitas hasil dan mengurangi kesalahan pengukuran (measurement error). Ketiga, jumlah responden yang lebih besar membantu meningkatkan generalisasi hasil penelitian, meskipun teknik penarikan sampel yang digunakan bersifat non-probabilistik.

Kecamatan tempat tinggal:
239 jawaban



Gambar 3.2 Sampel Persebaran Responden

Dengan demikian, jumlah responden sebanyak 239 bukan merupakan kekeliruan, melainkan bagian dari strategi metodologis untuk meningkatkan kekuatan analisis dan keakurasi interpretasi data dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuisioner

Kuisioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di mana partisipan diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden, maka penggunaan kuesioner merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013)

Skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial diukur menggunakan skala *likert*. Faktor-faktor yang perlu diukur dijabarkan menjadi variabel-variabel indikator dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skala *likert*. Kemudian, indikator tersebut menjadi dasar penyusunan item item instrumen, yang dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Setiap item instrumen mempunyai respon yang berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju pada skala *likert*.

Penulis penelitian ini menggunakan 5 kategori pilihan sehingga dapat memperoleh tanggapan yang lebih lebih rinci, dari penelitian ini dapat diberi skor antara lain :

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Oleh : (Sugiyono, 2013)

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Menggunakan SPSS

Pada langkah pertama analisis data, perangkat lunak IBM SPSS digunakan sebagai alat utama untuk semua proses entri data, definisi data, dan persiapan data. IBM SPSS membantu peneliti dalam membersihkan data dan memeriksa ketidakkonsistenan dalam kumpulan data logis. Sebelum diubah menjadi file data, semua respon diberi kode terlebih dahulu. Untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan, dilakukan beberapa prosedur penyaringan data untuk menguji normalitas data, memastikan tidak ada nilai yang hilang, kesalahan entri data, atau jawaban kosong. Selain itu, jumlah kemunculan data kategorikal untuk profil demografi semua konstruksi diperiksa menggunakan aplikasi yang sama melalui distribusi frekuensi dan analisis deskriptif. Sebelum penilaian model penelitian apa pun, persiapan data adalah langkah pertama dalam analisis data. Langkah ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan sesuai untuk penelitian, sehingga semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diedit, diberi kode, dan kemudian disalin ke dalam perangkat lunak (Cooper and Schindler 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam persiapan data yaitu langkah awal dalam analisis data, perangkat lunak IBM SPSS digunakan sebagai alat utama untuk semua entri data dan definisi data. Semua data yang diedit disalin langsung ke perangkat lunak IBM SPSS Versi 26. Pengumpulan dan pemasukan data secara otomatis yang dikumpulkan melalui survei online menjadi lebih mudah karena datanya berbentuk spreadsheet excel. Dari soal pengukuran mentah, soal pengukuran akhir dibuat dan diberi kode IBM SPSS Versi 23.

Langkah selanjutnya adalah proses pembersihan data, dimana data disaring untuk semua kemungkinan kesalahan (jawaban kosong, garis lurus, dan entri data). Nilai apa pun di luar rentang diperiksa ulang dan koreksi 49 dilakukan. Kemudian, prosedur dilanjutkan dengan memeriksa outlier. Selain itu, nilai yang hilang ditangani menggunakan prosedur EM. Selanjutnya, setelah data dibersihkan, perangkat lunak yang sama digunakan untuk menjalankan beberapa pengujian deskriptif.

3.5.2 Analisis SEM-PLS

Metode analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEMPLS) yang merupakan alternatif dari Covariance Based SEM (CBSM). PLS merupakan model persamaan SEM dengan pendekatan berdasarkan variance atau component-based structural equation modeling.

Tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (Ghozali and Latan 2015). PLS digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (prediction) dengan melihat apakah ada pengaruh atau hubungan antar konstruk. PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar (Ghozali 2014).

Berdasarkan pedoman yang dikemukakan Ghozali and Latan (2015), analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (measurement model) atau outer model dan model struktural (structural model) atau inner model. Model pengukuran atau outer model dievaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan convergent dan discriminant validity dari indikatornya, composite reliability untuk block indikator.

Model struktural atau inner model dievaluasi dengan melihat presentase variance yang dijelaskan, yaitu dengan melihat nilai R^2 (R-square) untuk konstruk laten dependen, serta melihat besarnya koefisien jalur struktural. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji statistik didapat melalui prosedur bootstrapping (Ghozali 2014). Penelitian ini menggunakan PLS-SEM dengan alasan seperti yang tertera pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria analisis SEM-PLS

Kriteria	SEM-PLS
Tujuan Penelitian	Untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi).
Pendekatan	Berdasarkan variance
Metode Estimasi	<i>Least squares</i>
Spesifikasi Model Dan Parameter Model	<i>Components Two Loadings, Path Koefisien, dan Component Weight</i>
Model Struktural	Model dengan kompleksitas besar dengan banyak konstruk dan banyak indikator
Evaluasi Model Dan Asumsi Normalitas Data	Tidak mensyaratkan data terdistribusi normal dan estimasi parameter dapat langsung dilakukan tanpa persyaratan kriteria <i>goodness of fit</i>
Pengujian Signifikasi	Tidak dapat diuji dan difalsifikasi (harus melalui prosedur <i>bootstrap</i> atau <i>jackknife</i>).
Rekomendasi Sampel	30-100
Software Produk	PLS graph, SmartPLS, SPAD-PLS, XLSTATPLS, dan sebagainya.

Sumber : (Ghozali 2014)

3.5.3 Tahapan Analisis Data

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini secara simultan dimodelkan dengan menggunakan SmartPLS 4. Semua konstruk dalam penelitian adalah multi item konstruk dan dikonseptualisasikan menggunakan pendekatan reflektif. Sub bagian berikut mendiskusikan

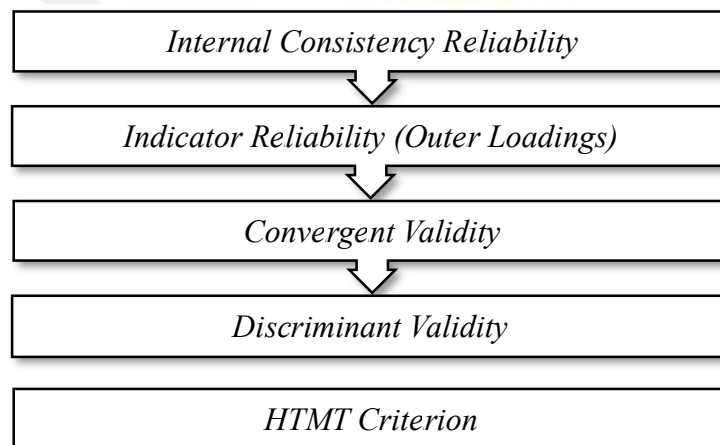
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan untuk menguji model pengukuran atau outer model. Program ini menggunakan prosedur 2 langkah yaitu pengujian model pengukuran dan pengujian model struktural. Langkah-langkahnya didiskusikan secara lebih mendetail dibawah ini :

1. Pengujian Model Pengukuran

Reabilitas dan validitas item adalah fokus utama fase 1 (penilaian model pengukuran). Peneliti dapat melanjutkan pengujian model struktural setelah semua kriteria yang diperlukan dipenuhi oleh model pengukuran (Hair, G. Tomas M. Hult, et al. 2017). Suatu item pengukuran dikatakan reliabel apabila item tersebut secara konsisten mengukur konsep yang ingin diukur. Sebaliknya suatu item pengukuran dikatakan valid apabila mampu mengukur konsep yang dimaksudkan 51 dengan baik. Convergent validity dan discriminant validity dilakukan untuk menguji apakah mode pengukuran dalam penelitian ini reliabel dan valid atau tidak. Gambar 3.3 mencantumkan prosedur langkah demi langkah yang terlibat dalam model pengukuran.



Gambar 3.3 Langkah-Langkah Dalam Model Pengukuran

Berdasarkan gambar 3.3 diatas, penilaian model pengukuran dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

a) *Indicator Reliability (Outer Loading)*

Suatu indikator dikatakan reliabel apabila indikator tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukurnya (Urbach and Ahlemann 2010). Menurut Urbach and Ahlemann (2010) Reliabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator dilakukan untuk menguji sejauh mana suatu indikator konsisten dengan apa yang ingin diukur. Penelitian ini menerapkan nilai cut-off sebesar 0,5 untuk menentukan nilai signifikansi setiap indikator (Hair et al. 2014). Nilai loading sama dengan atau lebih besar dari 0,5 dapat diterima jika jumlah pembebanan pada skor loading yang tinggi memberikan kontribusi terhadap skor AVE lebih besar dari 0,5 (Byrne, 2016).

b) Convergent Validity

Convergent validity biasanya ditentukan dengan menggunakan average variance extractor (AVE). Convergent validity adalah sejauh mana konstruk laten menjelaskan varian indikatornya (Hair, G. Tomas M. Hult, et al. 2017). Fornell and Larcker (1981) menyatakan Internal consistency reliability Indicator reliability (outer loadings) Convergent validity Discriminant validity HTMT criterion Gambar 3.2 Langkah-langkah dalam model pengukuran 52 persyaratan bahwa AVE suatu konstruk harus minimal 0,5 dalam PLS agar Convergent validity dapat dicapai.

c) Discriminant Validity

Kriteria Fornell-Larcker (Fornell and Larcker 1981) dan crossloading (Chin 1998) adalah dua ukuran Discriminant validity yang umum digunakan dalam PLS. Discriminant validity mengacu pada sejauh mana suatu indikator membedakan antara konstruk atau mengukur konsep yang berbeda dengan memeriksa korelasi antara ukuran yang berpotensi tumpang tindih (Ramayah et al. 2018). Ketika skor komponen masing-masing variabel laten dikorelasikan dengan skor komponen lainnya, maka akan terjadi cross loading (Chin 1998).

Menurut kriteria Fornell-Lacker, AVE setiap variabel laten harus lebih besar dari kuadrat korelasi tertinggi variabel laten dengan variabel laten lainnya, oleh karena itu suatu variabel laten harus memiliki lebih banyak variasi dengan indikator yang ditetapkan dibandingkan variabel laten lainnya. Selain pedoman yang diberikan di atas, Henseler et al. (2015) merekomendasikan pengujian nilai HTMT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

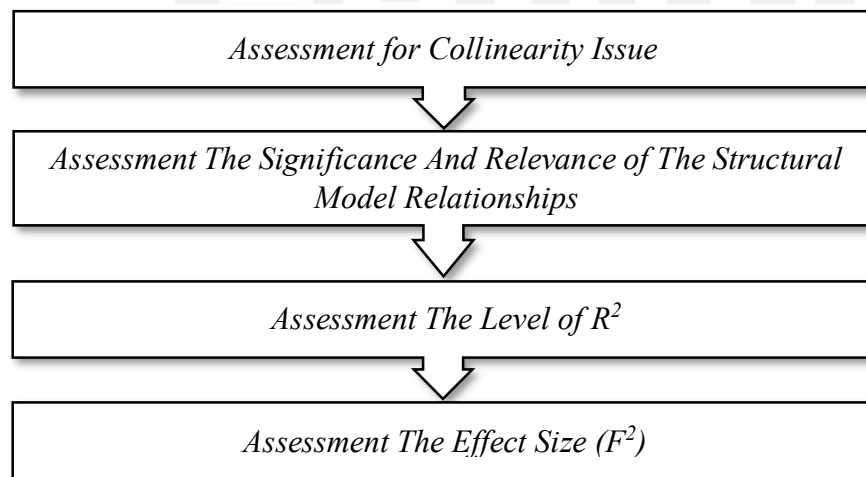
untuk melihat apakah berbeda signifikan dengan 1,00 melalui bootstrapping. HTMT juga dapat diuji paa nilai ambang batas yang lebih rendah, seperti 0,85 atau 0,90 tergantung pada konteks penelitian (Franke and Sarstedt 2019).

2. Pengujian *Collinearity Issue*

Untuk memastikan bahwa data tidak menimbulkan bias pada hasil regresi, hubungan struktural dinilai, dan masalah kolinearitas ditentukan. Penelitian telah menyatakan bahwa suatu konstruk prediktor dapat memiliki probabilitas masalah kolinearitas yang tinggi jika memiliki nilai VIF di atas 5, sedangkan kriteria yang lebih ketat menyatakan bahwa nilai VIF yang lebih rendah yaitu 3,3 juga dapat menunjukkan adanya masalah kolinearitas (Diamantopoulos and Siguaw 2006; Hair et al. 2011). Oleh karena itu, peneliti sebaiknya menargetkan nilai VIF 3 ke bawah.

3. Pengujian Model Struktural

Model struktural dinilai setelah menetapkan model pengukuran. Kemampuan model untuk memprediksi satu atau lebih konstruk target ditentukan pada langkah ini (Hair, G. Tomas M. Hult, et al. 2017). Hair, Hult, et al. (2017) mengusulkan enam langkah untuk menilai model struktural dalam PLS-SEM, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Langkah-Langkah Meinilai Modeil Struktural

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar 3.4 diatas, penilaian model struktural dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

a) *Structural Model Relationship*

Sebagai bagian dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasil setiap hubungan jalur dalam model dihasilkan menggunakan prosedur bootstrapping (uji nonparametrik dalam PLS). Dalam bootstrapping, sampel asli diganti dengan pengambilan sampel acak berulang untuk mendapatkan kesalahan standar untuk pengujian hipotesis dan untuk membuat sampel bootstrapping (Hair et al. 2011). Chin (2010) menyarankan bootstrapping dengan 1000 sampel ulang. Untuk menguji tingkat signifikansi, fungsi bootstrapping pada perangkat lunak SmartPLS 4 digunakan untuk menghasilkan statistik-t untuk semua jalur. Bootstrapping ditetapkan ke tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi dan 1000 subsampel. Ramayah et al. (2018) memberikan 101.

Pedoman yang menyatakan bahwa nilai kritis uji satu sisi adalah 2,33 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), dan 1,28 pada taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,1$). Selain itu, hubungan yang lebih lemah berkorelasi dengan nilai estimasi koefisien jalur yang mendekati 0, sedangkan hubungan positif yang kuat berkorelasi dengan nilai yang mendekati +1 (Hair, G. Tomas M. Hult, et al. 2017).

b) *The Coefficient Of Determination (R²)*

Selanjutnya keakuratan prediksi model dievaluasi menggunakan koefisien determinasi (R^2). Kekuatan penjelas suatu model dapat ditentukan dari nilai R^2 nya. Koefisien ini merepresentasikan besarnya varians pada konstruk endogen yang dijelaskan oleh seluruh konstruk eksogen yang terkait dengannya (Ramayah et al. 2018). Efeknya berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi. Menurut Chin (1998), nilai R^2 sebesar 0,67 menunjukkan keakuratan prediksi cukup besar, 0,33 menunjukkan akurasi prediksi sedang, dan 0,19 menunjukkan akurasi prediksi lemah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Effect Size (F2)*

Effect size (f^2) menilai dampak relatif dari konstruk prediktor terhadap konstruk endogen (Cohen 1988). Secara spesifik menilai seberapa kuat kontribusi salah satu konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen tertentu pada R^2 . Cohen (1988) memperkenalkan pedoman untuk mengukur effect size dimana nilai 0,02, 0,15, dan 0,35 masing-masing mewakili effect size kecil, sedang, dan besar.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan partial least square (PLS) sebagai metode analisis data dengan menggunakan structural equation modelling (SEM). PLS-SEM adalah sebuah teknik estimasi berbasis regresi yang menentukan sifat statistik. PLS-SEM sangat berguna bagi penelitian tentang sumber keunggulan kompetitif dan pendukung keberhasilan (Hair et al., 2017). Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (measurement model) atau outer model dan model struktural (structural model) atau inner model. Pengujian terhadap inner model dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini :

1) Coefficient of Determination (R^2)

Menurut (Ghozali & Latan, 2015) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai R-Square di atas 0,75, maka memiliki pengaruh yang kuat, sedangkan 0,5-0,74 mempunyai pengaruh yang sedang, dan 0,25-0,49 memiliki pengaruh yang lemah (Cohen, 1988).

2) Uji Predictive Relevance (Q^2)

Uji Q-Square digunakan dalam model SEM-PLS dengan melihat analisis (Q^2) predictive relevance. Analisis Q^2 digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendeteksi seberapa mutakhir nilai observasi yang dilakukan oleh model serta estimasi parameternya. Nilai Q^2 memiliki penjelasan yang sama dengan koefisien determinasi (R^2) yang terdapat dalam analisis regresi, semakin tinggi nilai Q^2 menunjukkan model yang semakin fit dengan data. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki predictive relevance, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali & Latan, 2015).

3) Goodness of Fit Model (GoF)

Uji Goodness of Fit Model bertujuan untuk menguji tingkat kesesuaian dan kelayakan pada suatu model penelitian. Nilai GoF harus dicari secara manual. Jika nilainya 0,1 maka nilai GoF dinyatakan kecil, jika nilainya 0,25 maka nilai GoF dinyatakan medium, dan jika nilainya 0,38 maka nilai GoF dinyatakan besar (Tenenhaus, 2005). GoF dapat dihitung dengan rumus.

4) Path Coefficient

Nilai path coefficient digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pada penelitian ini dan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai original sample yang berada antara -1 sampai dengan +1 diindikasikan sebagai variabel yang mempunyai hubungan negatif sampai dengan positif. Sedangkan nilai t-statistic harus memiliki nilai di atas 1,96 atau p-value di bawah 0,05 untuk dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan (Hair et al., 2011).

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi- tingginya Rp 600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari: (1) badang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa)

54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

RIA berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah *"Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat."*

Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah);
3. Milik Warga Negara Indonesia (WNI);
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
5. Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Bagi Indonesia, UKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan. Pemerintah Indonesia, membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM, di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota.

Dewasa ini, perkembangan bisnis UKM telah meningkat dengan begitu pesatnya. Bahkan beberapa UKM telah mendaftarkan diri ke beberapa situs online untuk memasarkan produknya. Menteri Koperasi dan UKM Syarifuddin Hasan mengatakan pemerintah akan menarik pajak bagi sektor UKM beromset Rp. 300 juta hingga Rp. 4 miliar per tahun. Hal tersebut akan dilaksanakan karena pemerintah mengakui membutuhkan uang untuk proyek infrastruktur.

Usaha kecil menengah saat ini memang tengah tumbuh di negara kita. Meski usaha skala kecil, namun perannya sangat berarti dalam upaya turut menopang perekonomian nasional dan menciptakan banyak lapangan kerja baru. Meski seseorang tidak punya keterampilan sama sekali, mereka bebas memilih peluang bisnis UKM apa saja yang ingin ditekuni. Di luar soal permodalan, untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membangun sebuah usaha kecil, seseorang hanya butuh tekad dan keseriusan dalam membangun usahanya.

Pekanbaru sebagai kota yang memiliki iklim bisnis tinggi juga memiliki perkembangan bisnis UKM yang cukup baik. Edy Baskoro Yudhoyono (Ibas) bahkan menilai iklim bisnis UKM Kota Pekanbaru saat ini berjalan cukup baik. *"Saya menilai sudah sangat baik, potensi di pekanbaru ini. Dan sangat berkembang. Saya menyadari ini bukan kunjungan pertama saya melihat sentra-sentra UKM diberbagai kota. Dan yang saya lihat dipekanbaru sangat cukup baik dan berbanding terbalik dengan daerah-daerah lainnya."*

Jumlah UMKM di Pekanbaru menjadi jumlah terbanyak dibandingkan dengan jumlah UMKM di kabupaten/kota lainnya di Riau. Data UKM tersebut sangat berguna untuk mengelompokkan UKM sesuai bidangnya dan guna mengetahui lebih detail pertumbuhan UKM di Pekanbaru. Disamping juga bisa dijadikan sebagai rekomendasi bagi BUMN untuk memberikan pinjaman lunak kepada para pengelola UKM. Angka di atas terus meningkat seiring dengan geliat perkembangan pembangunan Kota Pekanbaru yang semakin maju.

Saat ini kota Pekanbaru telah memiliki Klinik Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru melalui Dinas Koperasi dan UKM ini akan menyediakan layanan pengembangan usaha cepat, mudah, dan profesional berorientasi pemecahan masalah usaha. *"Klinik ini baru kita luncurkan pada akhir Juli 2014, dengan tujuan sebagai upaya komprehensif dan berkesinambungan dalam membina dan memberdayakan koperasi dan UMKM,"* kata Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi UMKM Pekanbaru Hardiwan di Pekanbaru.

Ia mengatakan klinik juga bertujuan mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran dengan menciptakan dan menumbuhkan wirausaha baru, serta sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan layanan pengembangan usaha bagi masyarakat UMKM dan Koperasi. *"Kita memberikan konsultasi usaha, mulai dari merintis dan bagaimana mengembangkan,"* katanya. Ia menjelaskan klinik itu memberikan beberapa jenis pelayanan, yaitu konsultasi bisnis, informasi bisnis, advokasi dan pendampingan, pelatihan singkat, akses pembiayaan, dan akses pemasaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Sejak klinik ini terbentuk telah dua kali dilaksanakan pelatihan untuk koperasi dan UMKM yang tiap pelatihan diikuti 25 kelompok, pelatihan diberikan oleh akademisi dari perguruan tinggi dengan materi manajemen UMKM," ujarnya. Ia menyatakan saat ini ada 12.000 UMKM di Kota Pekanbaru yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, seperti usaha kerajinan tenun, rotan, songket, makanan kering, dan kue.

Dinas Koperasi UMKM bertugas melakukan pembinaan dengan RIAL mengunjungi pelaku usaha untuk melihat bagaimana kualitas dan kemasan produk yang akan dipasarkan, serta memberikan solusi pemasaran. *"Tugas kita membina mereka, memberikan arahan agar ada peningkatan usaha dari sisi kualitas dan pemasaran, kita bantu mereka ikut di berbagai kegiatan yang dilaksanakan di mal dan bahkan ada produk seperti makanan yang telah di jual di ritel, contohnya bolu kemojo"*, katanya. Ia mengatakan saat ini ada 25 UMKM pengrajin rotan Kota Pekanbaru yang mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Provinsi Riau di Balai Diklat. "Untuk pelatihan ini kita rekomendasikan pengrajin rotan di Kecamatan Rumbai Pesisir yang menjual usahanya di Jalan Yos Sudarso.

4.1.1 Pengenalan Dasar UKM di Pekanbaru

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia pada umumnya dan Pekanbaru pada khususnya selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya. Pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya.

4.1.2 Pengembangan Sektor UKM di Pekanbaru

Pengembangan terhadap sektor swasta merupakan suatu hal yang tidak diragukan lagi perlu untuk dilakukan. UKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Pekanbaru. UKM juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. "Hampir semua usaha besar berawal dari UKM. Usaha kecil menengah (UKM) harus terus ditingkatkan (upgrade) dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, UKM di Pekanbaru yang merupakan jantung perekonomian itu tidak akan bisa maju dan berkembang. Satu hal yang perlu diingat dalam pengembangan UKM adalah bahwa langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah saja.

Pihak UKM sendiri sebagai pihak yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Selain Pemerintah dan UKM, peran dari sektor Perbankan juga sangat penting terkait dengan segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman atau penetapan kebijakan perbankan. Lebih jauh lagi, terkait dengan ketersediaan dana atau modal, peran dari para investor baik itu dari dalam maupun luar negeri, tidak dapat pula kita kesampingkan.

Pemerintah pada intinya memiliki kewajiban untuk turut memecahkan tiga hal masalah klasik yang kerap kali menerpa UKM, yakni akses pasar, modal, dan teknologi yang selama ini kerap menjadi pembicaraan di seminar atau konferensi. Secara keseluruhan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan terhadap unit usaha UKM, antara lain kondisi kerja, promosi usaha baru, akses informasi, akses pembiayaan, akses pasar, peningkatan kualitas produk dan SDM,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan layanan pengembangan usaha, pengembangan cluster, jaringan bisnis, dan kompetisi.

Perlu disadari, UKM berada dalam suatu lingkungan yang kompleks dan dinamis. Jadi, upaya mengembangkan UKM tidak banyak berarti bila tidak mempertimbangkan pembangunan (khususnya ekonomi) lebih luas. Konsep pembangunan yang dilaksanakan akan membentuk 'aturan main' bagi pelaku usaha (termasuk UKM) sehingga upaya pengembangan UKM tidak hanya bisa dilaksanakan secara parsial, melainkan harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi nasional dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Saat ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah berencana untuk menciptakan 20 juta usaha kecil menengah baru tahun 2020. Tahun 2020 adalah masa yang menjanjikan begitu banyak peluang karena di tahun tersebut akan terwujud apa yang dimimpikan para pemimpin ASEAN yang tertuang dalam Bali Concord II. Suatu komunitas ekonomi ASEAN, yang peredaran produk-produk barang dan jasanya tidak lagi dibatasi batas negara, akan terwujud. Kondisi ini membawa sisi positif sekaligus negatif bagi UKM. Menjadi positif apabila produk dan jasa UKM mampu bersaing dengan produk dan jasa dari negara-negara ASEAN lainnya, namun akan menjadi negatif apabila sebaliknya. Untuk itu, kiranya penting bila pemerintah mendesain program yang jelas dan tepat sasaran serta mencanakan penciptaan 20 juta UKM sebagai program nasional.

4.1.3 Peran dan Fungsi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pekanbaru

a) Penyediaan barang dan Jasa

Untuk memperlancar usaha kecil dan menengah ini salah satunya hal atau unsur utama adalah penyediaan barang dan jasa. Dengan begitu barang yang diperlukan pelanggan mudah terpenuhi. Fungsi dan peran usaha kecil menengah adalah mengelola dan menyatukan berbagai jenis produksi atau barang dan jasa yang dibutuhkan. Kesalahan dalam mengelola penyediaan barang dan jasa akan mengakibatkan berkurangnya satu keuntungan. Dengan tersedianya barang dan jasa pelanggan pun makin bertambah banyak, dengan begitu keuntungan juga dapat diperoleh dengan cepat tanpa memakan waktu yang cukup lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penyerapan tenaga kerja

Tingginya tingkat pengangguran tidak seimbang dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Dengan adanya usaha kecil dan menengah seperti ini dapat membantu penyerapan tenaga kerja yang pengangguran. Semakin banyaknya usaha kecil tersebut dan merupakan salah satu penunjang keberhasilan usaha.

c) Meningkatkan taraf hidup

Dengan adanya usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan taraf hidup pemilik usaha kecil tersebut apabila usaha yang dikelola berjalan dengan lancar sehingga keuntungan yang diperoleh pun menjanjikan. Sebagian orang yang membuka usaha-usaha kecil memang dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan merupakan salah satu cara yang tepat dalam membuka usaha kecil menengah pun harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

4.1.4 Kelebihan Usaha Kecil dibandingkan dengan Usaha Besar

a) Inovasi

Kebanyakan dalam usaha kecil dan menengah menggunakan strategi tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil menengah tersebut. Suatu produk yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya tarik bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan menengah besar dengan kualitas yang dihasilkan produk tersebut dan cara pengelolaan.

b) Lebih fleksibel

Usaha kecil ini dikatakan lebih fleksibel karena pengorganisasiannya dan cara pengelolaan produk paling sederhana dan lebih fleksibel dalam pelaksanaannya dibandingkan usaha menengah besar. Penggunaan modal juga tidak terlalu besar dalam usaha kecil menengah. Usaha kecil berhubungan dengan penjual dan pembeli serta usaha kecil menengah ini pun lebih fleksibel dalam barang-barang yang cepat atau kurang laku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Perbankan Diwajibkan Membantu UKM

Upaya menumbuh-ratakan perekonomian di Pekanbaru sebaiknya diarahkan pada penguatan manajemen UKM. Sudah rahasia umum bahwa perbankan lebih suka berbisnis dengan pengusaha besar dengan omset miliaran bahkan triliunan rupiah. Secara logika memang berbisnis dengan usaha besar bisa membawa untung gede. Namun yang dilihat lebih pada keuntungan semata, padahal resiko kerugian tidak kalah besar dan usahanya belum teruji tahan banting seperti UKM karena mungkin usahanya sudah besar "dikontrol sana sini". Saat krisis moneter banyak usaha besar gulung tikar, sehingga juga mempengaruhi sektor perbankan. Merangkul UKM bagi perbankan justru lebih aman dan menguntungkan dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.

Senyatanya prospek bisnis UKM terbuka luas dan menjanjikan. Berdasar pengamatan penulis banyak usaha kecil/UKM yang demikian laris, namun manajemen bisnis mereka masih sederhana. Hal ini dimaklumi oleh karena kebanyakan mereka menjalankan usaha dengan "learning by doing", tidak memperoleh pendidikan khusus. Menjalankan usaha acapkali awalnya karena situasi dan kondisi yang mengharuskan mereka untuk berbisnis dengan segala keterbatasan yang ada. Bila saja pihak perbankan bisa menyalurkan kredit sekaligus membantu mempertajam manajemen bisnis mereka, maka UKM akan tumbuh-kembang secara profesional. Sementara pihak perbankan pun akan menuai banyak manfaat dari kemajuan UKM tersebut. Ada semacam simbiosis mutualistik yang saling melengkapi.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 239 pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap aspek-aspek keuangan, maka semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi maupun usaha. Pengetahuan membantu mereka dalam membuat keputusan yang bijak terkait anggaran, tabungan, dan investasi.
2. Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengalaman dalam menghadapi berbagai kondisi keuangan, seperti penggunaan produk keuangan dan keterlibatan dalam aktivitas ekonomi, memberikan pembelajaran praktis yang membantu pelaku UMKM menghindari kesalahan dan memperkuat kebiasaan keuangan yang baik.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kecenderungan untuk merencanakan masa depan secara finansial, turut membentuk pola perilaku keuangan yang sehat di kalangan pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, ketiga variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan memengaruhi perilaku keuangan dengan kontribusi sebesar 36,5% terhadap variasi perilaku keuangan UMKM. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM bidang makanan dan minuman di kota Pekanbaru, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk UMKM sektor lain atau populasi yang lebih luas.
2. Jumlah responden yang hanya 239 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari UMKM di kota Pekanbaru.
3. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus yang terbatas hanya pada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap keuangan. Meskipun faktor-faktor ini signifikan dalam konteks penelitian, adanya faktor lain seperti , pendidikan ekonomi, pendapatan dan lainnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perilaku keuangan.
4. Dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki secara signifikan lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi validitas hasil penelitian, data yang dikumpulkan memberikan wawasan mendalam dan relevan, mencerminkan pandangan kelompok yang sangat peduli terhadap isu yang diteliti. Selain itu, analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor demografis lainnya untuk memastikan hasil yang akurat dan representatif.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk sektor UMKM lainnya atau wilayah geografis yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sektor dan lokasi untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas pada 239 pelaku UMKM, yang mungkin belum mencerminkan keseluruhan kondisi UMKM di Kota Pekanbaru.



Penelitian mendatang diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar hasilnya memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga faktor, yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan sikap keuangan, sebagai determinan perilaku keuangan. Disarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, pendapatan, literasi digital, dan akses terhadap layanan keuangan agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan pelaku UMKM.
4. Ketidakseimbangan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, di mana jumlah responden laki-laki lebih dominan, menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan distribusi responden yang lebih seimbang berdasarkan gender untuk mendapatkan perspektif yang lebih beragam dan menyeluruh.

6.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru

Dinas Koperasi dan UMKM disarankan untuk menyelenggarakan program literasi keuangan secara terstruktur dan berkelanjutan kepada pelaku UMKM, khususnya di sektor makanan dan minuman. Materi pelatihan dapat mencakup perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, manajemen utang, serta perencanaan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk secara aktif mengembangkan pengalaman keuangan pribadi dan usaha, seperti dengan mengikuti pelatihan keuangan, bergabung dalam komunitas bisnis, serta mencoba berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Pengalaman langsung ini terbukti mampu membentuk kebiasaan keuangan yang lebih sehat dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Lembaga Keuangan dan Swasta

Lembaga perbankan, fintech, dan perusahaan penyedia layanan keuangan diharapkan dapat turut berkontribusi melalui program edukasi keuangan berbasis praktik dan digitalisasi, seperti pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan atau simulasi pengelolaan kas. Kolaborasi antara lembaga keuangan dan UMKM dapat memperkuat sikap positif pelaku UMKM dalam mengelola keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku keuangan UMKM, seperti penggunaan teknologi keuangan (fintech), pengaruh lingkungan sosial, dan motivasi kewirausahaan. Mengingat bahwa kontribusi ketiga variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 36,5%, maka eksplorasi variabel lain dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap perilaku keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Robb, C., & S. Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge And Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2061308
- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amidos, J., Sari, U., Indonesia, M., & Maharani, A. (2022). Perilaku Organisasi. In *Perilaku Organisasi* (Issue April). <https://doi.org/10.52931/t4b6/2022>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Mayoritas Industri Mikro-Kecil Bergerak di Sektor Makanan. In *Katadata.Id* (p. 2022).
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Budiono & Eko. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol.8(1), 284–295.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 55–64. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- DJPB. (2023). Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. In *Djpb.Kemenkeu.Go.Id*. <https://djpb.kemenkeu.go.id>
- Grable, John, Park Yung-Joo, J. H.-S. (2009). Explaining-Financial-Management-Behavior-for-Koreans-Living-in-the-United-States.pdf. *The Journal of Consumer Affairs*, 43.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- Hair, J., Hult.M, T. ., Ringle. M, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2014). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Australia : Cengage: Vol. 7 edition* (p. 758).
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hilgert, M. a., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 106(November 1991), 309–322.
- Hogarth, J., & Hilgert, M. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Consumer Interest Annual*, 48(1), 1–7.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Huston, J. S. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>

James C. Anderson, & David W. Gerbing. (1988). Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach. *Psychological Bulletin*, 103(3), 411–423.

Jesi Maryani, & Abdurrahman. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pt. Supra Boga Lestari (Ranch Market). *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 01(02), 64–73. <https://intropublica.org/index.php/jadbe>

Jihan H Aziza, T. D. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1–15.

Joo, S., & Grable, E. J. (2004). *Beyond the Individual : Toward a Nomological Network of Organizational Empowerment Beyond the Individual : Toward a Nomological Network of Organizational Empowerment*. 34(October 2004). <https://doi.org/10.1023/B>

Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2), 449–474. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>

Lusardi, A., & Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence From the RAND American Life Panel. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1095869>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Nber Working Paper Series Financial Literacy and Retirement Planning in the United States. *Nber Working Paper Series Financial*, 10(4), 509–525. <http://www.nber.org/papers/w17108>

- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt Literacy, Financial Experiences, and Over Indebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14, 332–368. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199. <https://journal.uir.ac.id/selma/index>
- Moore, D. (2003). *Survey of Financial Literacy in Washingt.*
- Nurmala, N., Sinari, T., Lilianti, E., Jusmany, J., Emilda, E., Arifin, A., & Novalia, N. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–74. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.458>
- OECD, & INFE. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *Oecd*, 1–100. www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0A
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pelajar, OJK Gelar Edukasi Keuangan SMA Se-Jaksel. In *Otoritas Jasa Keuangan* (pp. 1–2).
- Prakarsa. (2024). *Pinjol Ilegal Semakin Terdesak, OJK Perkuat Kepastian Perlindungan Konsumen.*
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(2), 28–37. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2012). What Is Behavioral Finance? *Behavioral Finance and Wealth Management*, 3–21. <https://doi.org/10.1002/9781119202400.ch1>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Sandi, kemal, Saparila, W., & Ari, D. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 140–150. <https://profit.ub.ac.id>
- Sari, W. I., Susyanti, J., & Salim, A. . (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>

- Sugiyono, D. P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. CV. ALFABETA.
- Taufik, Z. (2025). *Puluhan UMKM di Pekanbaru Diduga Tertipu Modus Liputan Majalah, Kerugian Capai Ratusan Juta*. Riau Aktual.
- Turnip mayma, winda. (2024). *Ada Ribuan Investasi dan Pinjol Ilegal di Riau, OJK Imbau Warga Cermat dan Waspada*. Riau Online.
- Ula, Muhidia, C. S. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Vol 5 No 2*, 58–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v5i2.840>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- World Bank. (2016). Women-owned SMEs in Indonesia: A Golden Opportunity for Local Financial Institutions. *International Finance Corporation (IFC)*, March, 69.
- Xiao, J. J. (2008). Applying Behavior Theories to Financial Behavior. In *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 69–81). https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5
- Yahaya, R., Zainol, Z., Abidin, J. H. O. @ Z., & Ismail, R. (2019). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i8/6205>
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>



LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Penelitian

Instrument untuk mengukur Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Pekanbaru.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yth. Saudara/i

Perkenalkan nama saya Dian Sukmawati , mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan S1 Manajemen. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian tentang perilaku konsumtif pada mahasiswa di Kota Pekanbaru. Adapun judul dari penelitian saya adalah ***“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan studi kasus pada UMKM di Kota Pekanbaru”***

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi Perilaku Keuangan. Untuk itu, saya memohon kesediaan Saudara/I untuk meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner yang telah saya siapkan.

Partisipasi dan jawaban jujur dari responden sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Jika Saudara/I memiliki masalah apa pun terkait studi ini atau cara pelaksanaannya, dapat menghubungi peneliti.

Terima kaih atas bantuan yang telah diberikan. Dukungan anda sangat berharga untuk kelancaran penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penelitian ini dilakukan oleh :

Dian Sukmawati

E-mail : dianskmwti@gmail.com

[Tel: +62 812-6808-9954]

Pembimbing:

Susnaningsih Mu'at, SE, MM, PhD

E-mail: susnaningsih@uin-suska.ac.id

[Tel: +62 811-753 2800]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian A : Identitas Responden

Tandailah (✓) pada tempat tersedia yang menggambarkan tentang diri anda, atau isilah sesuai dengan keadaan anda saat ini.

1) Jenis Kelamin :

1. ☐ Laki – Laki 2. ☐ Perempuan

2) Tahun Kelahiran : _____

3) Modal Awal UMKM :

1. ☐ < 1 Milyar
2. ☐ > 1 Milyar – 5 Milyar
3. ☐ > 5 Milyar – 10 Milyar

4) Pendidikan Terakhir :

1. ☐ SD
2. ☐ SLTP
3. ☐ SLTA
4. ☐ S1
5. ☐ S2
6. ☐ S3
7. ☐ Lainnya

5) Pendapatan UMKM Pertahun :

1. ☐ < 2 Milyar
2. ☐ > 2 Milyar-15 Milyar
3. ☐ > 15 Milyar -50 Milyar
4. ☐ Lainnya

6) Agama :

1. ☐ Islam
2. ☐ Kristen
3. ☐ Kong Hu Chu
4. ☐ Hindu
5. ☐ Buddha
6. ☐ Lainnya _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian B : Perilaku Keuangan (Y)

Bagian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana perilaku keuangan yang dimiliki responden dalam mengelola pendapatan, tabungan, perencanaan, dan pengeluaran. Berdasarkan lima (5) skala Likert mulai dari 1 = Sangat tidak setuju hingga 5 = Sangat setuju, isilah angka yang **paling dekat mencerminkan perilaku keuangan Anda**.

	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
B1	Saya menyisihkan uang untuk di tabung.	1	2	3	4	5
B2	Saya menyisihkan uang untuk masa pensiun.	1	2	3	4	5
B3	Saya punya rencana untuk mencapai tujuan keuangan saya.	1	2	3	4	5
B4	Saya memiliki anggaran mingguan atau bulanan yang saya ikuti.	1	2	3	4	5
B5	Saya membayar tagihan kartu kredit secara penuh agar terhindar dari biaya bunga.	1	2	3	4	5
B6	Saya telah mencapai penggunaan batas maksimum pada kartu kredit saya.*	1	2	3	4	5
B7	Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang saya miliki.*	1	2	3	4	5
B8	Saya harus memotong biaya hidup saya.*	1	2	3	4	5
B9	Saya harus menggunakan kartu kredit karena saya kehabisan uang tunai.*	1	2	3	4	5
B10	Saya mengalami masalah keuangan karena saya tidak punya cukup uang.*	1	2	3	4	5

Sumber : (Joo & Grable, 2004)

Bagian C : Pengetahuan keuangan (X1)

Bagian ini mengukur tingkat penggunaan *Pengetahuan keuangan* anda. Berikan tanggapan sesuai dengan tingkat kesesuaian pernyataan menggunakan skala 1(Sangat Tidak Setuju) hingga 5(Sangat Setuju).

	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
C1	Saya pandai menangani urusan keuangan sehari-hari seperti mengatur rekening, kartu kredit atau debit, dan melacak pengeluaran.	1	2	3	4	5
C2	Saya cukup pandai dalam matematika.	1	2	3	4	5
C3	Saya selalu mengikuti perkembangan ekonomi dan berita keuangan.	1	2	3	4	5
C4	Menggunakan skala 1 sampai 5, dimana 1 berarti sangat rendah dan 5 berarti sangat tinggi, bagaimana anda menilai pengetahuan keuangan anda keseluruhan?	1	2	3	4	5

Sumber : (A. Robb & S. Woodyard, 2011)

Bagian D : Pengalaman Keuangan (X2)

Berikan tanggapan Anda terhadap pernyataan berikut yang menggambarkan pengalaman Anda dalam menggunakan produk atau layanan keuangan.

	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
D1	Saya pernah membuka rekening giro	1	2	3	4	5
D2	Saya pernah berinvestasi di Reksadana	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D3	Saya pernah berinvestasi Di Saham perorangan	1	2	3	4	5
D4	Saya pernah membeli obligasi	1	2	3	4	5
D5	Saya pernah mengambil pinjaman pendidikan	1	2	3	4	5
D6	Saya pernah mengambil kredit mobil	1	2	3	4	5
D8	Saya pernah mengambil pinjaman KPR (Kredit Pemilikan Rumah)	1	2	3	4	5

Sumber : (Lusardi & Tufano, 2015)

Bagian E : Sikap Keuangan (X3)

Bagian ini bertujuan untuk mengukur sikap keuangan responden. Berdasarkan skala Likert 5 poin (1= Sangat Tidak Setuju hingga 5= Sangat Setuju), berikan tanggapan Anda terhadap pernyataan berikut yang paling mencerminkan sikap anda dalam mengelola keuangan.

	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
E1	Saya cenderung hidup untuk hari ini dan tidak peduli tentang hari esok.*	1	2	3	4	5
E2	Saya merasa lebih senang menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk masa depan.*	1	2	3	4	5
E3	Uang ada untuk dibelanjakan.*	1	2	3	4	5

Sumber : (OECD & INFE, 2016)

Lampiran II : Data Tabulasi

Financial Behavior (Y)

NO	PRK1	PRK2	PRK3	PRK4	PRK5	PRK6	PRK7	PRK8	PRK9	PRK10
1	3	3	5	3	3	4	2	2	2	3
2	5	5	5	5	4	2	5	3	2	3
3	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4
4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4
5	5	3	5	5	4	3	5	3	3	5
6	4	2	5	3	3	4	2	2	2	4
7	2	1	2	3	4	4	3	4	2	4
8	3	2	4	3	4	5	5	4	1	3
9	5	5	5	5	3	4	1	4	2	1
10	2	5	4	3	3	4	3	2	2	3
11	2	3	5	4	4	3	4	3	3	2
12	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3
13	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2
14	5	5	5	5	4	3	5	2	2	3
15	5	5	5	3	3	4	4	2	2	3
16	4	4	4	3	4	2	5	2	2	3
17	5	3	4	4	3	4	4	2	2	4
18	5	5	5	5	5	4	5	2	2	2
19	5	5	5	5	4	3	5	2	2	5
20	5	1	3	3	4	4	5	2	2	5
21	5	4	5	5	3	2	3	3	2	3
22	5	5	5	3	5	3	5	2	3	3
23	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
24	5	5	5	5	2	4	1	2	2	1
25	5	5	5	5	3	4	4	3	2	3
26	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4
27	5	4	5	4	2	4	5	5	2	5
28	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2
29	5	5	5	5	2	4	5	3	2	4
30	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5
31	5	5	5	5	4	4	4	2	2	5
32	4	4	5	3	4	2	2	4	4	3
33	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2
34	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4
35	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2
36	5	5	5	2	3	4	5	3	1	5
37	4	4	4	4	1	4	2	3	2	2
38	5	5	5	5	4	4	5	3	2	3
39	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
40	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3
41	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3
42	4	4	5	4	2	4	4	2	2	3
43	3	3	5	4	4	3	3	2	3	4
44	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2
45	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3
46	5	3	5	3	3	3	3	2	3	4
47	4	2	4	3	2	2	4	3	2	4
48	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
49	5	4	4	3	2	4	5	2	2	5
50	5	5	5	5	1	4	3	1	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4
52	5	4	5	5	2	4	2	2	2	3
53	5	5	5	5	4	4	5	2	2	5
54	4	3	5	3	3	4	2	3	2	3
55	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3
56	5	5	5	5	3	4	5	4	2	5
57	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3
58	4	2	4	3	2	2	5	3	2	5
59	4	3	3	3	2	4	5	3	2	2
60	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3
61	4	3	5	3	5	2	3	3	2	3
62	4	3	3	1	4	4	5	4	2	5
63	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4
64	3	2	3	5	4	2	3	2	2	5
65	5	3	4	3	4	4	3	4	2	4
66	3	3	4	3	3	4	3	3	2	5
67	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3
68	5	3	4	3	4	2	3	2	2	3
69	4	3	5	4	5	4	4	2	2	3
70	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3
71	3	3	4	1	5	4	2	2	2	3
72	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3
73	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2
74	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2
75	5	2	3	5	4	5	3	1	1	3
76	5	4	3	5	4	4	1	3	2	1
77	5	5	4	5	5	1	3	2	2	5
78	5	3	4	3	4	5	5	2	1	2
79	3	2	4	4	4	2	4	3	1	3
80	5	4	5	2	3	1	2	2	1	4
81	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2
82	4	1	5	3	3	4	4	3	1	1
83	5	4	5	5	4	4	5	3	2	2
84	4	4	5	3	3	4	4	3	2	3
85	3	3	3	3	4	5	3	1	1	2
86	4	4	4	3	4	5	3	3	1	3
87	5	5	5	4	3	2	3	3	1	1
88	5	5	5	5	4	2	5	3	2	5
89	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4
90	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3
91	4	2	2	2	4	5	2	2	1	4
92	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3
93	5	3	4	4	5	5	4	2	1	5
94	5	5	5	4	4	4	4	2	2	5
95	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3
96	4	4	4	4	4	4	5	2	2	5
97	3	1	5	3	5	5	5	1	1	5
98	2	2	4	2	4	4	5	2	2	2
99	4	4	5	4	4	2	4	2	2	3
100	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4
101	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
102	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3
103	5	5	5	4	4	4	4	2	2	3
104	5	4	5	4	3	2	5	2	2	4
105	5	5	5	5	4	4	5	3	2	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

106	5	5	5	3	4	4	5	2	2	3
107	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3
108	5	5	5	4	4	2	3	2	2	2
109	5	5	5	5	4	4	5	2	2	1
110	5	4	4	3	4	4	2	2	2	4
111	4	4	4	3	4	2	5	2	2	3
112	5	4	5	5	3	4	3	2	2	4
113	5	5	5	5	4	4	5	2	2	3
114	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3
115	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3
116	4	5	4	4	5	4	1	2	2	2
117	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3
118	5	5	5	3	4	4	5	3	2	3
119	4	3	5	4	2	3	5	3	1	5
120	1	1	5	3	4	4	3	2	2	2
121	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3
122	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
123	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4
124	2	1	4	3	4	4	3	3	1	4
125	5	5	5	5	4	4	5	3	1	5
126	5	5	5	5	4	5	5	3	2	1
127	3	2	5	4	4	4	3	3	1	5
128	3	2	2	3	4	2	3	3	1	3
129	5	4	5	3	4	5	5	2	1	2
130	5	3	2	2	4	5	3	3	1	3
131	4	3	4	4	5	2	3	3	1	3
132	4	4	5	5	4	5	5	3	1	5
133	4	5	5	5	4	5	4	3	1	4
134	5	4	5	3	5	4	4	2	1	3
135	5	5	5	5	4	4	3	3	1	4
136	3	3	3	1	4	5	5	3	1	5
137	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3
138	3	4	3	4	5	5	4	2	1	3
139	5	5	5	5	4	5	5	3	1	5
140	5	4	5	2	4	2	4	2	1	1
141	4	5	5	4	5	5	3	2	1	3
142	5	4	5	4	4	4	1	2	2	4
143	5	5	5	4	5	2	3	3	1	3
144	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2
145	4	2	3	4	5	5	5	2	1	5
146	5	3	3	3	4	4	5	2	1	4
147	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2
148	5	3	3	3	4	4	4	3	2	2
149	5	3	4	4	4	4	4	3	2	5
150	5	3	4	5	4	2	3	3	1	2
151	5	5	5	3	3	4	5	2	2	3
152	4	2	4	4	4	3	5	2	1	3
153	2	2	1	2	4	2	2	3	1	3
154	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
155	3	5	5	3	3	5	3	3	1	1
156	4	2	4	4	4	4	1	2	2	3
157	5	3	3	2	3	2	4	2	2	3
158	5	3	2	3	4	4	3	2	1	3
159	5	3	3	3	3	5	5	3	1	2
160	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

161	4	4	4	4	5	5	2	2	1	2
162	5	3	5	4	4	4	4	3	1	3
163	5	5	5	3	5	2	5	3	1	4
164	5	4	5	5	4	5	5	3	1	2
165	4	3	5	5	2	4	3	3	1	3
166	5	5	5	5	5	3	3	3	2	1
167	5	4	5	3	4	5	3	3	2	2
168	3	3	3	2	3	5	4	2	1	3
169	4	3	4	3	5	3	2	2	1	2
170	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4
171	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3
172	5	5	4	1	3	4	5	2	2	3
173	4	4	4	3	4	5	4	2	1	4
174	3	5	5	4	5	5	3	3	1	4
175	5	5	5	5	4	5	4	2	1	4
176	5	3	4	3	4	4	3	2	2	3
177	5	5	5	4	3	4	5	3	2	4
178	5	5	3	2	4	3	4	2	2	4
179	5	5	5	5	5	5	5	2	1	3
180	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2
181	5	5	5	3	4	5	3	2	2	4
182	2	2	2	2	4	5	4	2	2	3
183	4	5	5	3	4	3	5	2	2	5
184	4	3	3	3	5	5	4	3	1	4
185	5	4	5	3	4	4	5	2	2	3
186	3	4	5	2	3	5	2	2	1	2
187	5	4	3	4	4	5	5	2	1	5
188	5	5	5	5	5	5	3	2	1	2
189	5	5	5	5	5	3	4	2	1	4
190	4	5	4	5	3	4	2	3	1	1
191	5	3	4	4	5	5	4	2	1	4
192	4	4	3	4	3	5	2	2	1	2
193	4	3	4	4	5	4	4	2	1	4
194	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
195	4	3	5	4	5	5	2	3	1	1
196	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4
197	3	3	4	2	4	5	4	2	2	4
198	3	3	3	3	4	4	5	2	1	5
199	5	5	5	4	4	5	5	2	1	3
200	3	4	5	5	5	4	3	3	1	4
201	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5
202	3	5	3	4	3	4	4	2	2	3
203	5	4	4	4	4	4	5	2	1	5
204	5	5	5	2	4	4	1	3	1	1
205	3	4	4	3	3	5	4	2	2	3
206	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3
207	3	3	4	2	5	5	4	3	1	5
208	3	3	5	3	4	4	2	3	3	3
209	4	5	5	2	3	5	4	4	1	3
210	5	4	3	3	4	5	2	2	1	3
211	5	5	5	4	5	5	5	3	1	5
212	5	5	5	5	2	5	5	2	1	4
213	4	2	5	4	4	4	2	2	1	3
214	4	4	5	3	4	4	3	2	1	4
215	3	3	3	3	4	5	3	3	1	3

216	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3
217	4	2	3	3	4	4	3	3	2	1
218	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4
219	5	3	5	3	4	2	5	2	2	1
220	5	4	3	3	2	4	5	3	1	4
221	5	4	4	3	4	2	4	3	1	1
222	5	5	5	5	4	4	2	4	1	4
223	4	3	4	4	4	3	4	3	1	5
224	3	1	3	4	4	4	4	2	1	3
225	4	4	5	3	4	2	4	2	2	3
226	4	3	3	3	4	4	5	2	2	4
227	2	1	1	1	4	4	3	3	1	5
228	5	5	5	4	2	5	5	2	2	5
229	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3
230	3	2	4	5	4	2	5	2	2	5
231	3	1	5	5	4	4	5	2	2	3
232	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3
233	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3
234	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3
235	5	3	3	4	2	4	5	3	2	4
236	3	3	5	3	3	3	1	3	2	1
237	1	2	3	3	4	2	1	3	3	1
238	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1
239	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Knowledge (X1)

NO	PK1	PK2	PK3	PK4
1	3	5	4	4
2	4	4	5	4
3	3	3	4	3
4	4	3	3	3
5	5	5	3	4
6	4	4	3	3
7	3	3	5	5
8	5	3	3	4
9	3	5	2	4
10	4	4	4	4
11	4	4	5	4
12	5	4	4	3
13	3	3	2	3
14	5	5	3	4
15	3	5	2	3
16	3	4	3	4
17	4	5	3	4
18	4	4	3	4
19	5	5	3	5
20	3	5	1	3
21	5	4	3	4
22	5	3	3	4
23	5	4	3	3
24	5	5	5	5
25	4	5	5	4
26	4	4	2	3
27	5	5	4	4
28	4	4	4	3
29	5	5	3	5
30	5	5	5	5
31	5	5	5	4
32	4	5	3	4
33	4	4	4	4
34	4	4	3	3
35	3	4	2	3
36	5	5	3	4
37	4	4	4	4
38	5	5	3	4
39	3	3	3	3
40	4	4	3	3
41	4	3	3	3
42	4	4	3	3
43	3	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	4	4	3	3
45	5	5	5	4
46	5	5	3	4
47	4	4	3	3
48	4	4	4	4
49	3	4	2	3
50	5	5	2	1
51	4	4	3	4
52	5	4	4	3
53	5	4	3	2
54	3	4	2	3
55	4	4	3	3
56	5	5	4	5
57	3	3	1	2
58	3	4	3	3
59	4	4	3	5
60	3	5	3	3
61	4	4	2	4
62	5	5	5	5
63	5	5	3	4
64	5	4	1	4
65	5	5	4	4
66	3	4	3	3
67	4	4	3	4
68	5	4	3	4
69	3	3	3	3
70	3	4	3	4
71	4	4	2	3
72	4	3	4	4
73	5	4	3	4
74	4	4	4	3
75	4	5	3	4
76	5	2	4	2
77	4	4	2	3
78	5	4	3	4
79	5	4	2	3
80	5	5	3	4
81	4	5	4	4
82	5	5	1	3
83	5	4	3	4
84	4	5	3	3
85	4	4	2	3
86	4	4	4	4
87	4	4	3	4
88	5	3	2	3
89	4	4	3	4
90	4	4	3	3
91	2	4	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	4	4	4	4
93	5	5	2	4
94	5	4	4	5
95	4	4	3	3
96	4	4	3	4
97	3	4	1	2
98	5	5	3	3
99	4	4	2	3
100	5	4	5	4
101	2	3	2	3
102	4	4	3	4
103	5	5	4	3
104	5	5	4	4
105	5	4	5	4
106	5	4	2	4
107	4	4	3	4
108	2	4	2	4
109	3	5	5	5
110	5	5	5	5
111	5	5	3	3
112	4	4	2	4
113	2	3	2	3
114	3	4	2	3
115	4	4	4	4
116	4	5	3	4
117	3	4	3	4
118	4	4	2	3
119	4	4	4	4
120	3	5	1	3
121	4	4	4	4
122	5	3	3	4
123	1	1	2	2
124	5	3	2	4
125	5	3	3	4
126	5	5	3	5
127	5	5	2	3
128	1	1	3	3
129	5	5	5	3
130	4	4	3	3
131	4	4	4	3
132	5	5	5	5
133	5	5	5	5
134	5	3	3	3
135	4	4	5	4
136	5	4	3	3
137	3	4	3	4
138	4	3	2	2
139	5	4	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

140	4	4	4	4
141	5	4	4	5
142	5	4	2	5
143	4	3	3	3
144	4	2	3	4
145	4	3	2	3
146	3	2	3	4
147	4	5	4	4
148	5	4	3	3
149	3	5	3	4
150	5	5	3	4
151	4	5	1	4
152	4	4	3	2
153	1	4	5	3
154	3	3	3	3
155	5	5	3	3
156	2	2	1	4
157	3	3	3	5
158	3	3	3	5
159	3	3	3	2
160	1	1	1	2
161	4	4	4	4
162	5	5	3	4
163	3	3	3	3
164	5	4	3	4
165	5	5	3	4
166	5	5	3	3
167	4	5	3	3
168	5	3	2	3
169	4	4	4	4
170	4	4	4	3
171	3	4	3	4
172	5	5	2	3
173	4	4	3	4
174	5	5	4	4
175	4	4	2	3
176	5	3	3	4
177	5	5	4	4
178	3	4	2	3
179	5	5	4	5
180	4	4	3	4
181	5	5	2	4
182	4	3	1	2
183	3	3	5	3
184	4	4	3	3
185	4	4	4	4
186	3	2	1	3
187	5	4	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

188	5	5	5	5
189	5	5	5	5
190	4	5	4	5
191	2	4	3	3
192	4	4	3	3
193	5	4	3	4
194	4	5	2	3
195	3	2	2	3
196	4	4	3	3
197	5	5	4	4
198	1	1	3	4
199	5	3	4	3
200	5	5	3	5
201	5	5	3	5
202	5	5	2	3
203	4	4	3	4
204	2	5	2	2
205	3	3	3	3
206	5	5	3	4
207	4	4	2	3
208	4	4	3	3
209	5	3	2	3
210	4	3	3	3
211	5	2	5	4
212	5	5	5	5
213	3	2	1	4
214	3	3	4	3
215	4	4	3	3
216	3	3	3	3
217	3	1	2	3
218	5	3	2	3
219	2	2	1	4
220	5	5	4	3
221	4	4	4	5
222	1	2	3	4
223	4	4	3	4
224	3	4	1	3
225	4	4	2	3
226	4	4	3	3
227	1	1	1	4
228	5	4	3	5
229	4	4	4	4
230	4	4	3	3
231	4	4	3	3
232	2	1	3	4
233	4	4	2	3
234	4	5	5	4
235	5	5	3	4

236	5	5	4	4
237	3	2	2	1
238	3	4	3	2
239	3	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial Experience (X2)

NO	PGK1	PGK2	PGK3	PGK4	PGK5	PGK6	PGK7	PGK8
1	4	2	2	2	2	2	4	2
2	4	2	2	2	2	4	4	2
3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	2	2	2	2	2	2
5	4	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	4	4
7	4	2	2	2	2	4	4	4
8	3	2	2	2	2	2	2	4
9	2	2	2	2	2	2	2	2
10	4	2	2	2	2	2	4	4
11	4	2	2	2	3	4	4	4
12	3	3	3	3	2	3	4	3
13	2	2	2	2	3	4	2	4
14	4	2	2	2	4	2	5	3
15	2	2	2	2	3	4	3	4
16	2	2	2	2	3	3	4	4
17	3	3	3	4	3	4	3	4
18	4	3	3	3	4	3	4	4
19	2	2	2	2	3	3	3	4
20	4	2	2	4	2	2	4	3
21	3	2	3	3	3	4	4	4
22	5	3	2	3	3	4	3	4
23	2	2	2	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2	3	4	4
25	4	2	1	1	2	4	4	2
26	4	2	3	2	2	4	2	2
27	4	2	2	4	2	2	4	5
28	4	2	2	2	2	2	4	4
29	3	2	2	2	2	2	4	4
30	4	1	1	1	2	2	4	4
31	5	2	2	2	2	4	4	5
32	4	2	3	4	3	3	2	4
33	4	2	2	4	3	2	2	4
34	4	2	2	2	3	2	2	3
35	3	2	2	2	4	2	2	3
36	4	1	1	1	2	2	4	4
37	4	1	2	1	2	4	4	2
38	4	1	1	1	2	2	4	2
39	3	1	1	2	2	4	4	2
40	5	2	2	2	2	2	4	4
41	3	3	3	3	4	3	4	3
42	5	2	2	2	2	2	4	4
43	3	2	2	2	3	2	3	4
44	4	2	2	2	3	2	2	4
45	4	2	2	2	4	3	3	4
46	3	3	3	2	3	2	3	4
47	4	2	2	2	3	4	4	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	5	2	2	2	2	2	4	5
49	4	2	4	2	2	4	2	4
50	5	4	4	2	2	4	2	2
51	4	2	2	2	2	2	2	4
52	4	2	2	2	4	2	2	4
53	4	2	2	2	2	4	2	2
54	3	2	2	2	2	2	4	2
55	4	2	2	2	2	2	4	4
56	4	2	2	4	2	4	4	4
57	4	2	2	1	3	4	4	2
58	4	2	2	1	4	2	4	2
59	3	1	1	1	2	2	4	3
60	4	2	2	2	2	4	4	3
61	4	1	1	1	2	2	4	4
62	2	2	2	2	2	4	4	2
63	4	2	2	2	2	2	4	4
64	3	2	2	2	2	2	4	4
65	4	2	2	2	2	2	4	4
66	4	2	2	2	2	4	5	4
67	4	2	2	2	4	4	4	4
68	3	2	2	2	2	4	5	4
69	4	2	2	2	2	4	4	2
70	4	2	2	2	2	4	4	2
71	4	2	2	2	2	4	4	2
72	4	2	2	2	2	2	4	4
73	2	2	2	2	2	4	5	4
74	4	2	2	2	2	4	4	3
75	4	2	2	2	2	2	4	4
76	4	2	2	2	3	4	4	3
77	3	2	3	2	3	4	2	3
78	4	1	2	2	1	2	5	4
79	4	2	3	2	2	2	4	3
80	4	2	2	2	2	2	2	3
81	3	2	1	1	1	2	4	3
82	4	2	2	2	2	4	4	3
83	4	2	2	2	3	4	4	3
84	4	2	1	1	1	2	4	3
85	3	2	4	1	1	1	1	3
86	4	2	2	2	2	2	4	3
87	4	2	1	1	1	1	4	3
88	3	2	2	2	2	2	4	2
89	4	2	1	1	3	2	4	3
90	3	1	1	1	1	1	4	3
91	4	1	1	1	1	1	4	3
92	4	1	1	1	1	1	4	4
93	3	1	1	1	1	4	4	3
94	3	4	3	3	4	3	3	4
95	4	4	4	4	4	2	2	2
96	3	3	3	4	4	4	4	4
97	4	4	4	3	3	3	4	3
98	4	2	3	2	4	1	5	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

99	3	3	4	3	4	4	4	3
100	5	3	4	3	4	2	2	2
101	4	2	2	2	2	4	4	2
102	4	2	2	2	2	2	4	2
103	4	4	4	4	2	2	2	2
104	5	2	4	2	2	2	2	2
105	4	2	2	2	3	4	4	2
106	4	4	4	4	2	2	2	2
107	5	4	4	4	4	2	2	2
108	4	3	3	3	3	4	2	3
109	4	2	2	2	3	4	4	2
110	4	4	4	4	4	4	4	4
111	5	2	3	2	4	2	4	4
112	3	3	3	3	4	4	4	4
113	4	4	4	4	2	2	2	2
114	5	2	2	3	2	4	2	4
115	4	4	4	4	2	2	2	2
116	5	2	3	3	2	4	4	3
117	5	2	2	2	2	2	4	4
118	4	2	2	2	2	2	4	3
119	4	2	2	2	2	4	4	2
120	4	2	3	2	2	4	4	2
121	5	2	2	2	2	2	4	3
122	4	2	2	2	4	2	4	3
123	3	2	3	2	2	4	4	2
124	4	2	2	2	2	2	4	3
125	4	2	2	2	2	2	4	4
126	4	2	2	2	2	4	4	2
127	4	2	2	2	2	2	4	2
128	3	2	2	2	2	2	2	3
129	4	2	2	2	2	4	2	3
130	3	2	2	2	2	2	4	2
131	5	2	2	1	2	4	2	2
132	4	2	1	1	2	2	4	2
133	4	2	2	2	2	4	2	2
134	4	2	1	1	1	1	2	2
135	3	2	2	2	2	2	4	4
136	4	2	2	2	2	2	4	2
137	4	2	2	2	2	2	4	2
138	3	2	2	2	2	4	2	3
139	4	2	1	2	2	2	4	3
140	4	2	2	2	2	4	4	2
141	3	2	2	2	2	4	4	2
142	4	2	2	2	2	2	4	2
143	4	2	2	2	3	4	4	3
144	5	2	2	2	2	4	4	2
145	4	2	2	2	2	2	4	2
146	3	2	1	2	2	2	2	4
147	4	2	3	2	2	2	4	4
148	4	2	2	2	2	2	4	4
149	4	2	2	2	2	2	2	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150	3	2	2	2	2	2	5	4
151	4	2	2	2	2	2	4	4
152	4	2	2	2	2	2	4	4
153	3	2	2	2	1	2	2	4
154	4	2	2	1	2	2	4	4
155	3	2	2	2	2	2	2	4
156	4	2	2	2	2	2	4	4
157	4	2	2	2	2	2	4	4
158	3	2	2	2	2	2	4	2
159	4	2	2	2	2	2	4	4
160	4	2	2	2	2	4	2	2
161	3	2	2	2	2	2	4	2
162	4	2	2	2	2	2	4	4
163	4	2	2	2	2	4	4	2
164	4	2	2	2	2	2	4	2
165	4	2	2	2	2	2	4	4
166	3	2	2	2	2	4	4	2
167	4	2	2	2	2	4	4	2
168	4	2	2	2	2	2	4	4
169	3	2	2	2	2	2	2	2
170	3	2	2	2	2	2	4	4
171	4	2	2	2	2	4	4	4
172	4	2	2	2	2	2	4	4
173	4	2	2	2	2	2	4	2
174	4	2	2	2	2	4	2	4
175	3	2	2	2	2	2	2	2
176	4	2	2	2	2	4	4	2
177	4	2	2	2	2	2	4	4
178	4	2	2	2	2	2	4	4
179	4	2	2	2	2	2	4	2
180	3	2	2	1	2	4	2	2
181	4	2	2	2	2	4	2	4
182	4	2	2	2	2	2	4	4
183	4	2	2	2	2	2	4	4
184	3	2	2	2	2	2	4	4
185	4	2	2	2	2	4	2	4
186	4	2	2	2	2	4	4	2
187	4	2	2	2	2	2	4	2
188	4	2	2	2	2	2	4	4
189	3	2	2	2	2	2	4	2
190	4	2	2	2	2	2	4	2
191	4	2	2	2	2	2	4	2
192	3	2	2	2	2	2	4	4
193	4	2	2	2	2	2	4	2
194	4	2	2	2	2	4	2	2
195	3	2	2	2	2	2	4	2
196	4	2	2	2	2	2	2	2
197	4	2	2	2	2	2	4	2
198	3	1	1	1	2	2	4	2
199	4	2	2	2	2	2	2	2
200	5	2	2	2	2	2	4	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

201	3	2	2	2	2	4	4	2
202	4	2	1	2	2	2	4	2
203	4	2	2	2	2	2	2	4
204	4	2	1	2	2	2	2	4
205	3	2	2	2	2	2	2	4
206	4	2	2	2	2	2	4	4
207	4	2	2	2	2	2	4	2
208	4	2	2	2	2	2	2	2
209	4	2	2	2	2	2	2	2
210	3	2	2	2	2	2	2	2
211	4	2	2	2	2	2	4	4
212	4	2	2	2	2	2	2	2
213	4	2	2	2	2	2	2	2
214	4	2	2	2	2	2	2	2
215	4	2	1	1	2	2	4	4
216	4	1	1	1	2	1	4	4
217	4	2	2	2	2	2	2	4
218	4	2	2	2	2	2	2	2
219	3	2	2	2	2	4	2	2
220	4	2	2	2	2	4	2	2
221	2	2	2	2	2	2	2	2
222	4	2	2	2	2	2	2	2
223	4	2	2	2	2	2	2	2
224	4	2	2	2	2	2	4	2
225	4	2	2	2	2	2	4	2
226	3	2	2	2	2	2	4	2
227	4	2	2	2	2	1	1	1
228	4	2	2	2	2	2	2	2
229	4	2	2	2	2	2	4	2
230	4	2	2	2	2	2	2	2
231	3	2	2	2	2	2	2	2
232	4	2	2	1	2	4	2	2
233	4	2	2	2	2	4	2	4
234	4	2	2	2	2	4	4	2
235	3	3	3	3	3	3	4	2
236	3	3	2	3	3	3	4	4
237	3	3	3	3	3	3	4	4
238	4	2	2	2	4	2	2	4
239	2	2	2	2	4	2	4	4

Financial Attitude (X3)

NO	SK1	SK2	SK3
1	2	2	3
2	5	5	3
3	5	5	4
4	4	4	3
5	4	5	4
6	4	5	3
7	4	3	4
8	5	4	3
9	3	3	2
10	4	5	4
11	4	4	3
12	5	5	4
13	4	4	5
14	5	5	4
15	5	5	4
16	5	5	4
17	4	5	4
18	5	5	4
19	5	5	3
20	5	4	4
21	5	5	3
22	5	5	4
23	4	4	3
24	1	1	3
25	5	5	3
26	4	4	4
27	5	5	3
28	2	2	4
29	5	5	4
30	5	5	3
31	5	5	3
32	3	2	3
33	4	4	4
34	4	5	4
35	5	4	4
36	5	5	3
37	2	2	3
38	5	5	3
39	3	3	3
40	2	2	4
41	3	3	3
42	4	4	4
43	4	5	3
44	2	4	4
45	4	5	3
46	5	5	3
47	3	4	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	2	2	2
49	4	5	4
50	4	5	3
51	3	3	4
52	4	5	2
53	5	5	4
54	3	5	3
55	4	4	3
56	5	5	3
57	4	5	3
58	3	3	4
59	5	3	4
60	4	5	4
61	5	5	3
62	5	5	4
63	5	5	4
64	3	4	4
65	4	3	4
66	3	5	4
67	5	4	3
68	5	5	4
69	5	5	4
70	2	3	3
71	1	5	4
72	3	4	4
73	4	2	4
74	5	5	4
75	3	4	4
76	5	5	4
77	5	5	4
78	5	5	4
79	4	5	4
80	4	5	4
81	5	5	3
82	3	5	4
83	5	5	4
84	5	4	4
85	4	5	4
86	5	5	4
87	5	3	3
88	5	5	3
89	4	4	4
90	3	5	4
91	4	4	4
92	4	4	3
93	4	5	4
94	4	5	4
95	4	4	4
96	5	5	5
97	3	4	5
98	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

99	4	2	5
100	3	5	4
101	4	5	4
102	3	3	5
103	5	5	4
104	4	3	4
105	4	5	4
106	5	5	4
107	3	3	4
108	5	5	4
109	5	5	3
110	5	1	4
111	5	5	3
112	5	4	4
113	5	5	4
114	5	5	3
115	2	2	4
116	1	2	4
117	4	4	4
118	5	5	3
119	5	5	4
120	5	5	4
121	5	5	4
122	5	5	4
123	4	3	4
124	3	3	3
125	5	5	3
126	5	5	4
127	5	5	3
128	2	2	4
129	5	5	4
130	3	2	4
131	5	5	4
132	4	5	4
133	3	5	4
134	5	5	4
135	5	5	4
136	2	2	4
137	4	4	4
138	3	4	4
139	5	5	4
140	3	5	4
141	3	5	4
142	5	5	4
143	5	5	4
144	4	5	4
145	5	5	4
146	5	5	3
147	5	5	4
148	5	4	4
149	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150	5	5	4
151	5	5	4
152	4	4	4
153	2	2	4
154	3	3	4
155	5	5	4
156	3	4	4
157	5	5	4
158	1	1	3
159	5	5	3
160	5	4	4
161	2	2	4
162	4	5	4
163	5	5	4
164	5	5	4
165	4	4	4
166	5	5	4
167	3	4	4
168	4	4	4
169	4	5	4
170	5	5	4
171	5	5	4
172	5	5	4
173	4	4	4
174	3	4	4
175	5	5	4
176	3	4	4
177	5	5	4
178	5	4	4
179	5	5	4
180	3	3	4
181	5	5	4
182	3	4	4
183	5	4	4
184	4	4	4
185	3	3	4
186	4	3	4
187	5	5	4
188	5	5	4
189	5	5	4
190	1	1	4
191	5	5	4
192	3	2	4
193	2	2	4
194	4	5	4
195	3	3	4
196	4	4	4
197	3	3	4
198	3	5	4
199	5	5	4
200	4	5	4

201	5	5	4
202	4	5	4
203	4	5	4
204	5	5	4
205	5	5	4
206	3	3	4
207	5	5	4
208	3	3	4
209	4	4	4
210	3	4	4
211	5	5	4
212	5	5	4
213	5	5	4
214	5	5	4
215	3	3	4
216	3	3	4
217	5	5	4
218	5	4	4
219	5	4	4
220	5	5	4
221	5	4	4
222	3	3	3
223	4	5	4
224	3	4	4
225	4	5	4
226	5	5	4
227	1	5	4
228	5	5	4
229	5	5	4
230	4	5	4
231	3	5	4
232	4	4	4
233	2	4	4
234	4	4	4
235	5	5	4
236	4	4	3
237	3	3	3
238	2	4	5
239	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

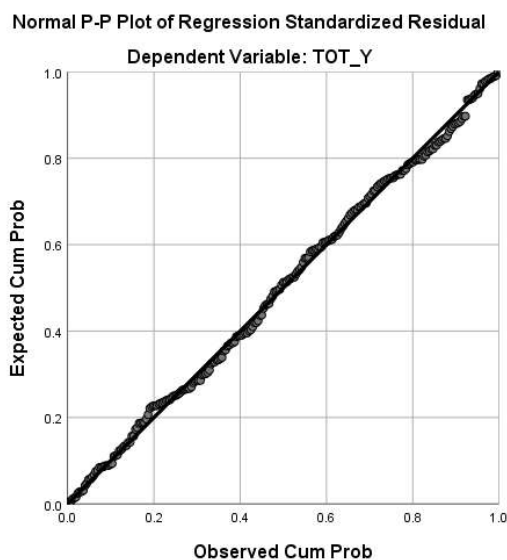
Lampiran III : Output SPSS

Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	SD	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	SE	Statistic	SE
PRK	239	2.20	4.30	3.4063	.40935	.117	.157	-.275	.314
PK	239	1.25	5.00	3.6632	.68065	-.524	.157	.628	.314
PGK	239	1.43	4.00	2.4997	.39109	.546	.157	.977	.314
SK	239	1.00	4.33	1.9484	.66641	1.220	.157	1.199	.314

Uji Normalitas

P-Plot

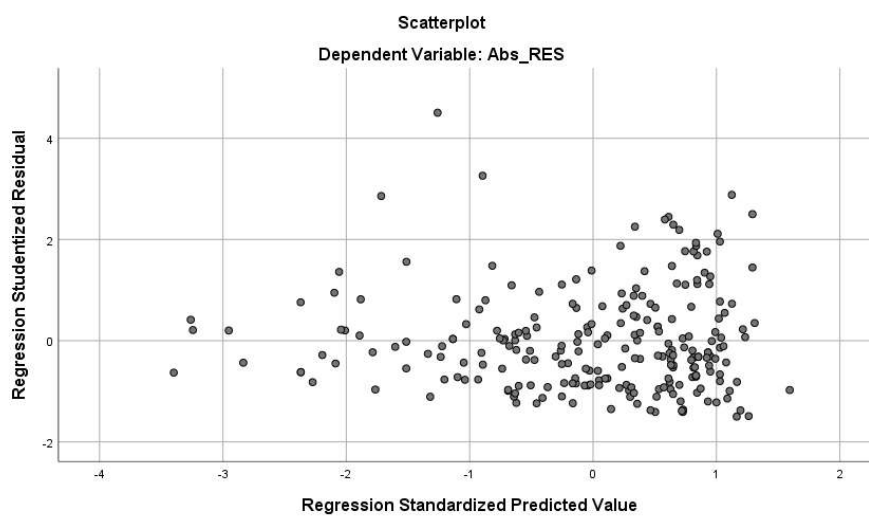


Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		239
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22047124
Most Extreme Differences	Absolute	.031
	Positive	.031
	Negative	-.031
Test Statistic		.031

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

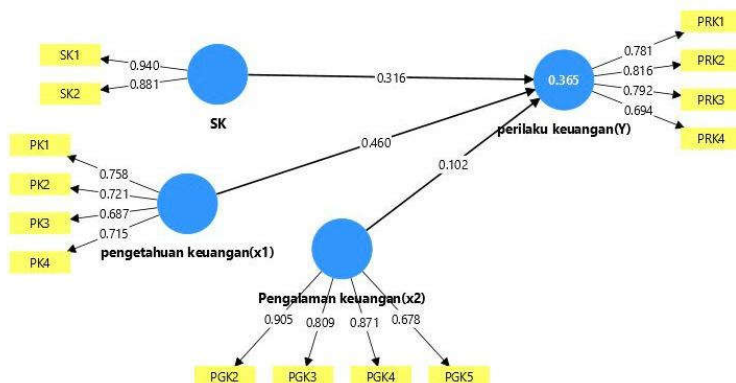
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.617 ^a	.381	.373	3.241	1.905

Uji Multikoloniartitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PK	0,970	1,031
	PGK	0,977	1,023
	SK	0,940	1,009

Analisis SEM-PLS

Outer Loading



Construct Reliability and Validity

Constructs	Items	Indicator Reliability	Convergent Validity	Internal Consistency Reliability	
		Outer Loadings	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
		>0.60	>0.50	>0.7	>0.6
Perilaku keuangan	PRK 1	0.781	0.597	0.857	0.778
	PRK 2	0.816			
	PRK 3	0.792			
	PRK 4	0.694			
Pengetahuan keuangan	PK 1	0.758	0.519	0.696	0.692
	PK 2	0.721			
	PK 3	0.687			
	PK 4	0.715			
Pengalaman keuangan	PGK 1	0.905	0.673	0.879	0.839
	PGK 2	0.809			
	PGK 3	0.871			
	PGK 4	0.678			
Sikap keuangan	SK 1	0.940	0.831	0.863	0.801
	SK 2	0.881			

Discriminant Validity

	1	2	3	4
1. PK				
2. PGK	0.118			
3. SK	0.193	0.070		
4. PRK	0.689	0.135	0.459	

Collinearity Issue

	<i>Lifestyle Hedonis</i>	Pengetahuan Keuangan	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan
PK			1.020	
PGK			1.002	
PRK				
SK			1.018	

Structural Model Relationship

Hipotesis	Hubungan variable	Path Coefisien	Std Error	t- Value	P value	Keputusan
H1	PK> PRK	0.460	0.052	7.960	0.000	Diterima
H2	PGK-> PRK	0.102	0.051	1.993	0.046	Diterima
H3	SK-> PRK	0.316	0.049	6.409	0.000	Diterima

The Coefficient of Determination (R^2)

Variabel	R-square	R-square adjusted
PRK	0.365	0.357

Effect Size (f^2)

Hubungan	Effect size	
PK->PRK	0.326	Sedang
PGK -> PRK	0.016	Kecil
SK -> PRK	0.154	Sedang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

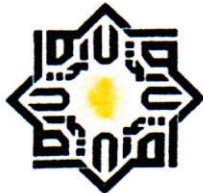


Skripsi ini ditulis oleh Dian Sukmawati, lahir di Batam pada tanggal 07 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Turmanto dan Dariana. Pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, termasuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Pegadaian cabang Tanjungbatu, Kundur, Kepulauan pada tahun 2023. Pada tahun yang sama, penulis juga berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata di Rengat Indragiri Hulu.

Penelitian ini berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus UMKM Kota Pekanbaru)”***. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya di bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1353/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

06 Februari 2025

Yth. Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Dian Sukmawati
NIM : 12070123293
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM PEKANBARU)". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jalan Abdul Hamid Kel. Tuah Negeri Kec. Tenayan Raya Pekanbaru

Email : kumkm_pekanbaru@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : PN.01.01/Diskop UKM-Set/ 31 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

- a. Nama : **RISKI EMILIA FIRDAUS, S.E**
b. Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : **DIAN SUKMAWATI**
b. NIM : 12070123293
c. Kebangsaan : Indonesia
d. Asal Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau
e. Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
f. Jurusan : Manajemen
g. Alamat : Jl. Paria No. 156 - Pekanbaru
Maksud : Benar telah melaksanakan penelitian di Dinas
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru
dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN
KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN
SIKAP KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM
PEKANBARU”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 25 Januari 2024
a.n Kepala Dinas Koperasi, UKM
Kota Pekanbaru
Sekretaris,

RISKI EMILIA FIRDAUS, S.E
NIP. 19870921 201001 2 011